

**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH*
DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADAT* KELAS VIIA
DI MTs MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

SEKAR DWI NUR AINI

1817403088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sekar Dwi Nur Aini

NIM : 1817403088

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**Penerapan Model Make A Match Dalam Pembelajaran Mufradat Kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 24 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Sekar Dwi Nur Aini

NIM. 1817403088

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsozu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH* DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADAT*
KELAS VIIA DI MTs MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Sekar Dwi Nur Aini NIM: 1817403088, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal
06 bulan Juni tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 13 Juni 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.

NIP. 19711021 200604 1002

Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.

NIP. 19860704 201503 2004

Penguji Utama,

Dr. Subur, M.Ag.

NIP. 19670307 199002 2001

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 24 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Sekar Dwi Nur Aini

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sekar Dwi Nur Aini

NIM : 1817403088

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

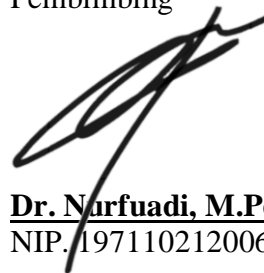
Judul Skripsi : Penerapan Model *Make A Match* Dalam Pembelajaran
Mufradat Kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09
Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dernikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 197110212006041002

**PENERAPAN MODEL MAKE A MATCH
DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT KELAS VIIA
DI MTs MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA**

Oleh: Sekar Dwi Nur Aini
NIM: 1817403088

ABSTRAK

Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat empat kemampuan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa, yakni kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk menguasai keempat keterampilan tersebut salah satu upaya yang harus ditempuh adalah dengan meningkatkan pemerolehan *mufradat* atau kosakata bahasa Arab, karena hal itu sangat membantu hasil belajar dari keempat keterampilan berbahasa Arab. Dalam pemerolehan *mufradat* tersebut diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang tepat agar siswa mampu menyerap dengan baik *mufradat* yang disampaikan oleh guru. Salah satunya adalah dengan menggunakan model *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dalam memahami *mufradat*.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang penulis lakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, guru melakukan pembelajaran *mufradat* dengan menggunakan model *Make A Match*. Langkah awal yang dilakukan oleh guru adalah dengan mempersiapkan kartu soal dan jawaban yang berisi *mufradat* dan artinya. Kemudian guru memberikan kartu soal dan jawaban tersebut kepada siswa dan siswa memasang kartu tersebut yang sesuai baik kartu soal maupun kartu jawaban. Setelah siswa berhasil memasang kartu, guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan dan menunjukkan kartu yang telah didapatkan oleh masing-masing siswa.

Kata kunci: Model *Make A Match*, Pembelajaran *Mufradat*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

تَعَلَّمِ الْعِلْمَ بِإِسْتِرَاطِيَجِيَّةٍ, فَإِنَّ الْعِلْمَ سَيُتَقِنُ

“Pelajarilah ilmu dengan strategi, maka ilmu akan kamu kuasai”

(Mahfudzat)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Rudi Haryono dan Ibu Samsiyah yang selalu membantu, mendukung, mendo'akan, memberikan motivasi, semangat serta nasihatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidupku karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusus selain do'a yang terucap dari orang tua.
2. Kakak-kakaku, Sabar Panarima, Taufiqurrohman, Erni Emiyawati, keponakanku Alifah Rahmania Yasmin, terimakasih karena selalu membagikan kebahagiaan dan memberikan dukungan kepada saya, adikku tersayang Muhammad Ammar Khairan yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a untuk saya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul teladan bagi umat muslim yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang dan yang selalu kita nantikan syafa'atnya kelak. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Mukhroji, M.Pd.I., selaku Pembimbing Akademik (PA) kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi saya. Yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan kepada saya.
10. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
11. Rosad Nugroho, S.Pd., selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga tempat dimana penulis melakukan penelitian.
12. M. Lutfi Mubarak, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.
13. Seluruh teman-teman PBA B angkatan 2018. Khususnya, Maryam Istiqomah dan Rizka Imro Atul Azizah terimakasih atas kebaikan, kerjasama, dan semangatnya dari awal menimba ilmu sampai menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Untuk semua pihak yang telah membantu dari hal terkecil sampai hal terbesar dari mulai proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang baik dan berlipat ganda. Amiin ya Rabbal 'Alamiin. Penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 24 Mei 2022
Penulis,



Sekar Dwi Nur Aini
NIM. 1817403088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II MODEL MAKE A MATCH DAN PEMBELAJARAN MUFRADAT	11
A. Model <i>Make A Match</i>	11
1. Pengertian Model <i>Make A Match</i>	11
2. Tujuan Model <i>Make A Match</i>	12

3. Fungsi Model <i>Make A Match</i>	14
4. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model <i>Make A Match</i>	15
B. Pembelajaran <i>Mufradat</i>	18
1. Pengertian Pembelajaran <i>Mufradat</i>	18
2. Tujuan Pembelajaran <i>Mufradat</i>	21
3. Materi Pembelajaran <i>Mufradat</i>	22
4. Metode Pembelajaran <i>Mufradat</i>	23
5. Evaluasi Pembelajaran <i>Mufradat</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	35
A. Penyajian Data.....	35
1. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga	35
2. Deskripsi Penerapan Model <i>Make A Match</i> dalam Pembelajaran <i>Mufradat</i> Kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga	40
B. Analisis Data.....	56
BAB V KESIMPULAN	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Kartu Soal dan Jawaban
- Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 12 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 13 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat PPL
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pemerintah melalui aktivitas bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung pada sekolah maupun pada luar sekolah untuk mempersiapkan siswa agar bisa memahami peranan dalam lingkungan hidup secara sempurna pada masa yang akan datang.¹ Forum yang berkewajiban melaksanakan program pendidikan ialah sekolah. Pada sekolah akan terjadi hubungan antara pengajar dan siswa guna menemukan serta mengembangkan bakat dan minat siswa yang pada akhirnya akan digunakan agar mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut memerlukan adanya peningkatan dalam pembelajaran di sekolah, agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Proses dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah kemampuan berbahasa lisan dan tulis. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budaya, dan orang lain. Bahasa Arab adalah bahasa asing yang telah dipelajari oleh generasi muslim di seluruh dunia. Termasuk di Indonesia, bahasa Arab dipelajari sejak usia dini, karena mayoritas dari masyarakat Indonesia adalah muslim dan mereka memiliki kitab Al-Qur'an yang diturunkan dalam bahasa Arab.²

Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat empat kemampuan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa, yakni kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk menguasai keempat keterampilan

¹Hunainah, "Penerapan Model Make a Match untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qanita Palangkaraya", *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol. 2, No. 2, 2015, hlm. 54.

²Taufiq Indra Gunawan, "مدخل التعليم والتعلم السياقي (CTL) في تعليم اللغة العربية بمدرسة دار الأخوة المتوسطة (CTL) مدخل التعليم والتعلم السياقي", *International Journal of Arabic Teaching and Learning*, Vol. 04, No. 01, 2020, hlm. 55.

tersebut salah satu upaya yang harus ditempuh adalah dengan meningkatkan pemerolehan *mufradat* atau kosakata bahasa Arab, karena hal itu sangat membantu hasil belajar dari keempat keterampilan berbahasa Arab.³

Kenyataan di lapangan, tepatnya di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, khususnya di kelas VIIA banyak siswa yang masih kesulitan dalam mempelajari *mufradat* atau kosakata bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak M. Lutfi Mubarak, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga dalam pembelajaran *mufradat* di kelas VIIA terdapat suatu problematika yaitu mengenai penguasaan *mufradat* siswa yang masih kurang. Hal ini disebabkan karena siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami *mufradat* karena latar belakang asal pendidikan siswa yang berbeda-beda, terlebih siswa yang berasal dari Sekolah Dasar yang tidak ada mata pelajaran bahasa Arab akan lebih banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran *mufradat*.⁴

Dengan melihat dan menganalisis situasi dan kondisi dari masalah tersebut dan tujuan yang hendak dicapai, guru dapat menggunakan suatu pendekatan yang dapat dimungkinkan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pendekatan adalah mendeskripsikan hakikat apa yang akan dilakukan dalam memecahkan suatu masalah dalam segala aspek kehidupan. Salah satu pendekatan yang biasa digunakan oleh guru dalam memecahkan masalah adalah pendekatan sistem.

Macam-macam pendekatan diantaranya meliputi pendekatan individual, pendekatan kelompok, pendekatan bervariasi, pendekatan edukatif, pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional, pendekatan rasional, pendekatan fungsional dan pendekatan keagamaan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam masalah ini adalah dengan menggunakan pendekatan kelompok, dengan

³Muhammad Syaifullah, "Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat", *Jurnal at-Ta'dib*, Vol. II, No. 2, 2016, hlm. 306.

⁴Wawancara dengan Bapak M. Lutfi Mubarak, S.Pd pada hari Sabtu, 4 Desember 2021.

pendekatan kelompok, diharapkan dapat ditumbuh kembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap anak didik. Mereka dibina untuk mengendalikan rasa emosi yang ada dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial di kelas.

Salah satu pendekatan kelompok yang dapat dilakukan oleh guru adalah melalui strategi pembelajaran. Sebelum memilih strategi pembelajaran guru harus memastikan beberapa hal seperti waktu yang dialokasikan, perbedaan individu antara siswa dan jenis pembelajaran (individu atau kelompok).⁵ Strategi dalam pembelajaran ini bisa berupa penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, tepat dan menyenangkan bagi siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran akan menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung kelancaran proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk pendekatan kelompok salah satunya adalah model pembelajaran *Make A Match*. Model pembelajaran *Make A Match* merupakan sebuah model pembelajaran dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban dan dibagikan secara acak kepada siswa kemudian siswa mencari kartu baik soal atau jawaban yang tepat, model ini melibatkan seluruh aktivitas siswa dengan situasi yang menyenangkan dan menjadikan siswa lebih bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan dapat membuat siswa lebih mudah dalam belajar *mufradat*.

Untuk mewujudkan harapan dan menemukan solusi dari masalah ini, peneliti akan berusaha mencoba mengembangkan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

عبد العظيم, صبري عبد العظيم, إستراتيجيات طرق التدريس العامة والالكترونية (القاهرة: المجموعة العربية للتدريب
5
,(2015) hlm. 38 والنشر,

Berdasarkan fenomena di atas, kurangnya penguasaan *mufradat* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab peneliti mencoba untuk mempermudah pemahaman siswa dalam pembelajaran *mufradat*. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Make A Match* Dalam Pembelajaran *Mufradat* Kelas VIIA Di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga”

B. Definisi Konseptual

1. Penerapan Model *Make A Match*

Penerapan adalah suatu tindakan yang dilakukan secara individu maupun kelompok dengan mempraktekkan suatu teori, metode, dan lain sebagainya untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diharapkan. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atas suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.⁶ Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.⁷

Model *Make A Match* merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan konsep yang lebih umum meliputi berbagai jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang diarahkan oleh guru. Secara luas pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, yaitu guru memberikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan juga informasi yang disusun untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.⁸

Penerapan model *Make A Match* dimulai dengan guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawabannya, setiap siswa mencari dan mendapatkan sebuah kartu soal dan berusaha menjawabnya,

⁶Nurhadifah Amaliyah, dkk, *Model Pembelajaran Inovatif Abad 21* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), hlm. 3.

⁷Tutik Rachmawati & Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hlm. 151.

⁸Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 54.

setiap siswa mencari kartu jawaban yang cocok dengan persoalannya siswa yang benar mendapatkan nilai atau reward, kartu dikumpul lagi dan dikocok, untuk babak berikutnya pembelajaran seperti babak pertama, penyimpulan evaluasi dan refleksi.⁹

2. Pembelajaran *Mufradat*

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada siswa.¹⁰

Sedangkan *mufradat* atau kosakata adalah himpunan kata atau khazanah yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.¹¹

Jadi, pembelajaran *mufradat* adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik. Dalam hal ini adalah guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan khususnya dalam pembelajaran *mufradat*, yaitu siswa dapat mengerti, memahami, menguasai kosakata bahasa Arab dan diharapkan mereka mampu menggunakan kosakata tersebut secara tepat dan benar.

3. MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga menjadi lokasi penelitian bagi penulis yang merupakan sekolah swasta tingkat pertama berlokasi di Jl. Raya Pengadegan – Purbalingga Km. 12 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Madrasah ini menerapkan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat*, yang bertujuan agar

⁹Nurhadifah Amaliyah, dkk, *Model Pembelajaran*, hlm. 67.

¹⁰Tutik Rachmawati & Daryanto, *Teori Belajar*, hlm. 39.

¹¹Sholihah, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran *Mufradat*", *Jurnal Tarling*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 65.

pembelajaran *mufradat* tidak membosankan dan memotivasi siswa supaya lebih antusias pada saat pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Penerapan Model *Make A Match* dalam Pembelajaran *Mufradat* Kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga ini, antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah bahan pustaka serta dapat berguna untuk koleksi dan referensi bagi mahasiswa lainnya di perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 2) Bagi Madrasah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif dan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran *mufradat*.

- 3) Bagi siswa, dapat menambah pengalaman yang berbeda dalam pembelajaran dan mendapatkan kesan pembelajaran yang menyenangkan.
- 4) Bagi peneliti, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai bagaimana penerapan model *Make A Match* dalam kegiatan pembelajaran *mufradat*.
- 5) Bagi pembaca, sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat*. Selain itu, juga dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam membentuk topik penelitian.

E. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Skripsi karya Mutia Hayati (0302162059). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2020. Dengan judul :

تأثير نموذج التعلم جعل المبارات (*Make A Match*) على نتيجة تعلم اللغة العربية لدى الطلاب للفصل الثامن بمدرسة المتوسطة الإسلامية العلوم ميدان.¹²

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan model *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab mendapatkan nilai yang lebih bagus dibandingkan dengan hasil belajar siswa di kelas yang tidak menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab. Persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu terletak pada penggunaan model *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya pada jenis penelitian, sebagaimana skripsi

¹² Skripsi ,Mutia Hayati : “ تأثير نموذج التعلم جعل المبارات (*Make A Match*) على نتيجة تعلم اللغة العربية

لدى الطلاب للفصل الثامن بمدرسة المتوسطة الإسلامية العلوم ميدان. (Sumaterta Utara: UIN SU, 2020)

karya Mutia Hayati menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan skripsi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Skripsi karya Jailatul Adriyah (202176491). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021. Dengan judul :

تأثير تطبيق طريقة تقديم المباراة (*Make A Match*) على نتائج التعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية نور الإيمان مدينة جامبي.¹³

Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan metode *make a match* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Nurul Iman Kota Jambi. Hal ini dibuktikan berdasarkan skor poin antara pre test dan post test, berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti hasil post test dengan penggunaan metode *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab mendapat skor lebih tinggi. Persamaan dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Sebagaimana skripsi karya Jailatul Adriyah menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan skripsi peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Skripsi karya Halindayani (201325091). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku dan Tidak Baku di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar.¹⁴ Hasil penelitian ini yaitu nilai siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *make a match* selalu mengalami peningkatan dan juga respon siswa terhadap

¹³ Skripsi, Jailatul Adriyah, " : تأثير تطبيق طريقة تقديم المباراة (*Make A Match*) على نتائج التعليم اللغة

العربية في المدرسة الثانوية نور الإيمان مدينة جامب". (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

¹⁴Halindayani, Skripsi: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku dan Tidak Baku di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar" (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018)

pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *make a match* banyak yang tertarik dan juga respon positif lainnya. Persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama menggunakan model *make a match* dalam pembelajaran bahasa. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasa, skripsi karya Halidayani fokus pada mata pelajaran bahasa Indonesia sedangkan skripsi peneliti fokus pada mata pelajaran bahasa Arab dan juga jenis penelitian. Skripsi karya Halidayani menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan skripsi peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan secara umum isi pembahasan penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir. Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya yaitu:

Bagian awal berisi halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran. Pada bagian kedua adalah pokok-pokok permasalahan yang akan disajikan sebagai berikut:

Bab I yaitu berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufrodat*. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah model *Make A Match* yang terdiri dari pengertian model *Make A Match*, tujuan model *Make A Match*, fungsi model *Make A Match*, langkah-langkah model *Make A Match*. Dan sub bab kedua adalah pembelajaran *mufrodat* yang terdiri dari pengertian pembelajaran *mufrodat*, tujuan pembelajaran

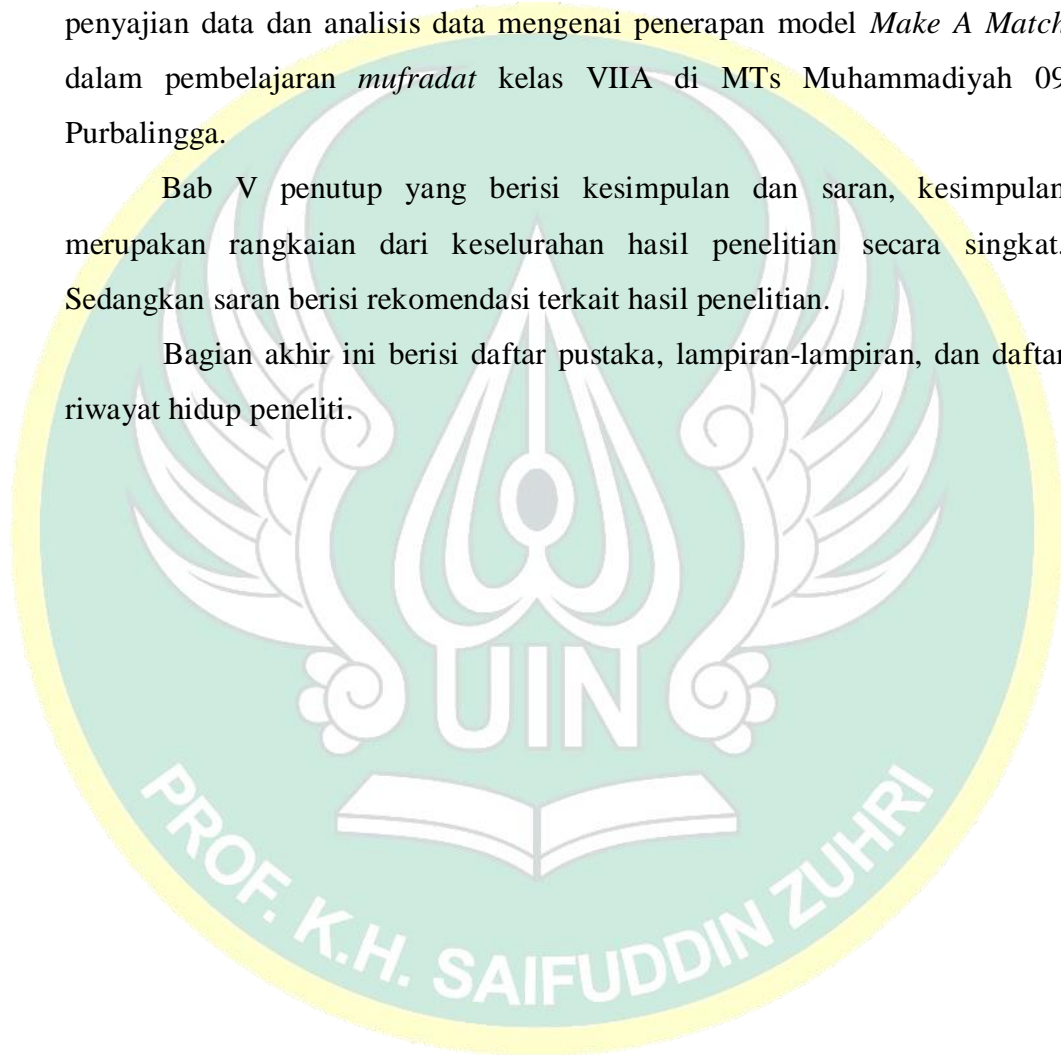
mufradat, dan materi pembelajaran *mufradat*, metode pembelajaran *mufradat*, evaluasi pembelajaran *mufradat*.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV membahas tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi penyajian data dan analisis data mengenai penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Sedangkan saran berisi rekomendasi terkait hasil penelitian.

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

MODEL *MAKE A MATCH* DAN PEMBELAJARAN *MUFRADAT*

A. Model *Make A Match*

1. Pengertian Model *Make A Match*

Model *Make A Match* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan belajar melalui berbuat dan melakukan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan pasangan.¹⁵

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah model yang dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartu maka diberi poin. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Model kooperatif dapat melatih kemandirian dan kerjasama bagi siswa.¹⁶

Make A Match dikembangkan pertama kali oleh Lorna Curran, model *Make A Match* menjadi salah satu model yang penting di dalam kelas. Tujuan dari model pembelajaran ini antara lain adalah untuk pendalaman materi, penggalan materi, dan *edutainment*. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* siswa bisa melakukan pendalaman materi dengan pengetahuannya yang telah siswa miliki kemudian pemahaman tentang materi bertambah dengan pembelajaran yang menyenangkan.¹⁷

¹⁵Arie Purwa Kusuma & Ayunitis Khoirunnisa, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Team Games Tournament terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 2.

¹⁶Arie Purwa Kusuma & Ayunitis Khoirunnisa, "Penerapan Model", hlm. 2.

¹⁷Arie Purwa Kusuma & Ayunitis Khoirunnisa, "Penerapan Model", hlm. 2-3.

Model pembelajaran *Make A Match* ialah model pembelajaran secara berkelompok yang mengajak siswa untuk memahami konsep dan topik pembelajaran dalam situasi yang mengasyikkan melalui media kartu jawaban dan kartu pertanyaan. Dalam pelaksanaannya, model ini memiliki batasan waktu maksimum yang sudah ditentukan sebelumnya.¹⁸ Model pembelajaran ini dapat melatih agar semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mencegah adanya siswa yang pasif dalam pembelajaran serta melatih kerjasama antar siswa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah dan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengharuskan siswa untuk mencari kartu soal atau jawaban yang dibuat oleh guru agar terciptanya kerja sama antar siswa dengan batas waktu yang telah ditentukan. Model pembelajaran *Make A Match* melatih ketelitian, pemahaman, ketepatan, serta kecepatan siswa dalam memasangkan kartu yang di dapat dengan belajar memahami suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran ini digunakan dengan tujuan untuk membangkitkan semangat belajar siswa agar lebih ter motivasi dalam belajar.

2. Tujuan Model *Make A Match*

Tujuan merupakan sebuah cita-cita yang hendak dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan. Dalam kegiatan pembelajaran tujuan merupakan sebuah cita-cita yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran, atau dengan istilah lain kumpulan dari keinginan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.¹⁹ Dengan adanya tujuan dalam

¹⁸Nisrohah Neni Riyanti & M. Husni Abdullah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS", *JPGSD*, Vol. 06, No. 04, 2018, hlm. 441.

¹⁹Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 40.

pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih sistematis dan tersusun dengan teratur sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Pembelajaran bahasa Arab dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Tujuan pembelajaran tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan, yaitu tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus). Adapun tujuan umum dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Agar siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum islam dan ajarannya.
- b. Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
- c. Supaya pandai dalam berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
- d. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (*suplementary*).²⁰

Tujuan dari penerapan model pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk mempelajari materi pembelajaran *mufradat* lebih dalam
- b. Untuk menggali materi pembelajaran *mufradat*
- c. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa jenuh atau bosan.
- d. Melatih ketelitian, ketepatan dan kecermatan siswa dalam memahami materi pembelajaran *mufradat*
- e. Melatih kerjasama tim dalam memecahkan masalah atau soal
- f. Melatih siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran
- g. Memberikan pemahaman yang mudah kepada siswa mengenai *mufradat*.

²⁰Ahmad Muhtadi Anshori, *Penagajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta, Penerbit TERAS, 2009), hlm. 7.

3. Fungsi Model *Make A Match*

Fungsi model pembelajaran ialah untuk menjadi panduan pada perancangan dan pada saat penerapan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan model sangat ditentukan oleh sifat dari materi yang akan dipelajari, tujuan (kompetensi) yang hendak dicapai dalam pembelajaran tersebut dan tingkat kemampuan siswa. Model pembelajaran merupakan suatu konsep yang memberikan gambaran atau prosedur secara teratur dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan istilah lain, model pembelajaran adalah rencana kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan menarik, mudah untuk dipahami, dan sesuai dengan urutan yang teratur.²¹ Secara umum, fungsi dari model pembelajaran adalah guna memberikan fasilitas kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran serta mempermudah bagi siswa dalam menangkap materi pembelajaran, pengalaman belajar, menunjukkan pemahaman dan pengetahuannya.²²

Adapun fungsi dari model pembelajaran *Make A Match* adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman, berfungsi sebagai pedoman yang dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan guru. Dengan demikian, mengajar menjadi sesuatu yang ilmiah, terencana, dan merupakan rangkaian kegiatan yang memiliki tujuan.
- b. Menetapkan bahan-bahan pelajaran yang akan digunakan guru dalam membantu perubahan yang baik dari kepribadian siswa.
- c. Membantu perbaikan dalam mengajar dan meningkatkan keefektifan dalam mengajar.
- d. Dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.

²¹Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model*, hlm. 25.

²²Marjuki, *Model Pembelajaran*, hlm. 18.

- e. Karena dalam penerapan model *Make A Match* ini ada unsur permainan, maka dapat membuat siswa merasa senang dan tertarik untuk belajar *mufradat*
- f. Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran *mufradat* dan membuat siswa lebih termotivasi selama proses pembelajaran.
- g. Melatih keberanian siswa untuk tampil di depan kelas atau presentasi di depan teman-teman sekelas.
- h. Melatih kedisiplinan siswa untuk menghargai waktu belajar

4. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model *Make A Match*

Model *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif. Model ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam situasi yang menyenangkan. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model *Make A Match* menurut Miftahul Huda adalah sebagai berikut. Guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan model pembelajaran ini. Beberapa persiapannya antara lain:

- a. Membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari (jumlahnya tergantung tujuan pembelajaran) kemudian menuliskannya dalam kartu-kartu pertanyaan.
- b. Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menuliskannya dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih baik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda warna.

- c. Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang gagal (di sini, guru dapat membuat aturan ini bersama-sama dengan siswa).
- d. Menyediakan lembaran untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus untuk penskoran presentasi.

Sintak model *Make A Match* dapat dilihat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran berikut ini.

- a. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.
- b. Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
- c. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.
- e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas.
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
- g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

- i. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.²³

Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model *Make A Match* menurut Agus Suprijono sebagai berikut:

- a. menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Guru membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian ditulis ke dalam kartu-kartu pertanyaan.
- c. Guru membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dan ditulis juga ke dalam kartu-kartu jawaban.
- d. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- e. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- f. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- g. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- h. Guru melakukan kesimpulan materi bersama siswa.

Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model *Make A Match* menurut Jumanta Hamdayama sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topic yang cocok untuk sesi *review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).

²³Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 251-253.

- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- g. Kesimpulan/penutup.²⁴

B. Pembelajaran *Mufradat*

1. Pengertian Pembelajaran *Mufradat*

Istilah pembelajaran berkaitan erat dengan definisi belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lainnya. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Berkaitan dengan hal itu, tentunya diperlukan suatu cara untuk menjadikan seseorang belajar, yang dalam hal ini disebut dengan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup untuk belajar.²⁵

Selain pengertian menurut KBBI, beberapa ahli juga mengemukakan pandangannya mengenai pengertian pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Duffy dan Roehler, pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.
2. Gagne dan Briggs, mengartikan *instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

²⁴Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 109.

²⁵Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 108.

3. Syaiful Sagala, pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.
4. Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.
5. Munandar, yang menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.
6. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, belajar dan pembelajaran adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Hal itu disebabkan karena dunia dan isinya termasuk manusia selalu berubah. Sering kali orang membedakan kata pembelajaran ini dengan “pengajaran”, akan tetapi tidak jarang pula orang memberikan pengertian yang sama untuk kedua kata tersebut.

Menurut Arief S. Sadiman, kata “pembelajaran” dan kata “pengajaran” dapat dibedakan pengertiannya. Kata pengajaran hanya ada di dalam konteks guru dan murid di kelas formal, sedangkan kata pembelajaran tidak hanya ada di dalam konteks guru dan murid di kelas formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri oleh guru secara fisik, serta di dalam kata pembelajaran ditekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses

belajar. Dengan definisi tersebut, kata pengajaran ruang lingkupnya lebih sempit dibandingkan pembelajaran.²⁶

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa yang tepat bagi orang-orang yang non-Arab. Pembelajaran bahasa asing termasuk dalam hal ini bahasa Arab bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Demikian halnya dengan pembelajaran *mufradat*.

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif dan aktual.

Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Siswa sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam rangka pembelajaran *mufaradat* agar kebutuhan akan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Kosakata (*mufradat*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru.

²⁶ Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 108-109.

Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya.²⁷

Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata.²⁸

Jadi, pembelajaran *mufradat* adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik. Dalam hal ini adalah guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan khususnya dalam pembelajaran *mufradat*, yaitu siswa dapat mengerti, memahami, menguasai kosakata bahasa Arab dan diharapkan mereka mampu menggunakan kosakata tersebut secara tepat dan benar.²⁹

2. Tujuan Pembelajaran *Mufradat*

Dalam setiap proses pembelajaran di lembaga manapun tujuan merupakan satu hal pokok yang semestinya ada. Dengan adanya tujuan berarti proses pembelajaran tersebut memiliki arah dan target yang jelas akan apa yang dicapai. Syaiful Mustofa menjelaskan tujuan pembelajaran *mufradat* adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa.
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata dengan baik dan benar.
- c. Memahami kosakata baik berdiri sendiri maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat.

²⁷Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, (Surabaya: CV. Gemilang, 2018), hlm. 20-23.

²⁸Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufradat*, hlm. 23-24.

²⁹ Sholihah, "Penggunaan Media", hlm. 66-67.

- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya yang benar.³⁰

Al-Fauzani mengatakan bahwa tujuan pembelajaran *mufradat* adalah:

- a. Agar siswa mampu mengucapkan bunyi kata-kata dengan sempurna sesuai dengan *makhraj* yang benar.
- b. Agar siswa memahami makna kata-kata yang dipelajari.
- c. Agar siswa mampu memahami *musytaqat* (*derivasi* kata).
- d. Agar siswa mampu menjelaskan maknanya dalam susunan bahasa yang benar.
- e. Agar siswa mampu menggunakan kata yang tepat pada konteks kalimat yang benar.

Untuk itu, seorang guru yang akan mengajarkan *mufradat* kepada siswa hendaklah ia melatih mereka dengan hal-hal berikut ini: makna kata, pelafalan kata, ejaan kata, dan penggunaan kata serta makna yang dikandungnya. Guru harus berusaha memberi pemahaman kepada siswa tentang kata-kata tersebut. Sehingga mereka dapat memahami ketika mendengarnya pada saat bercakap-cakap atau ketika mereka melihat tulisan yang mereka baca.³¹

3. Materi Pembelajaran *Mufradat*

Ditinjau dari segi fungsi, kosakata (*mufradat*) dapat dibedakan menjadi dua, antara lain:

- a. *Al-Mufradât al-Mu'jamiyah*, yaitu kosakata yang mempunyai makna dalam kamus seperti kata **بيت, قمر, قلم**
- b. *Al-Mufradât al-Wadzîfiah*, yaitu kosakata yang mengemban suatu fungsi tertentu, misalnya hurûf *al-jar*, *asmâ al-Isyârah*, *asmâ al-Maushûl*, *dlamâir*, dan lain-lain yang sejenis dengannya.

³⁰Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 63.

³¹Abdul Mutholib, "Lu'batul Qamus", hlm. 75.

Dari dua macam kosakata tersebut, perlu dicatat bahwa diantara *Al Mufradât al-Mu'jamiyah* terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut :

- a. Terdapat beberapa kosakata yang memiliki kemiripan makna, seperti kata *شاهد, لاحظ, نظر, رأى* (melihat, memandangi, memperhatikan dan menyaksikan).
- b. Terdapat beberapa kata yang mempunyai makna denotatif yang sama namun mengandung makna konotatif yang berbeda atau berbeda dalam konteks penggunaannya, seperti kata *توفي, مات*, yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia dengan “mati, meninggal, tewas, wafat atau mampus”.
- c. Kata yang memiliki beberapa makna yang berbeda, seperti kata *فصل* yang bisa berarti “kelas”, “musim” atau “pasal” dan “bab”.³²

4. Metode Pembelajaran *Mufradat*

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang metode pembelajaran *mufradat* atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata *mufradat*, sebagai berikut :

1. Mendengarkan kata. Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.
2. Mengucapkan kata. Dalam tahap ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
3. Mendapatkan makna kata. Pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal

³²Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufradat*, hlm. 25-27.

itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh arti suatu kata, yaitu dengan pemberian konteks kalimat (*al-siyâq*), definisi sederhana (*ta'rif*), pemakaian gambar/foto, sinonim (*murâdif*), antonim (*dhid*), memperlihatkan benda asli atau tiruannya, peragaan gerakan tubuh, dan terjemahan sebagai alternatif terakhir bila suatu kata memang benar-benar sukar untuk dipahami oleh siswa.

4. Membaca kata. Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, guru menulisnya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.
5. Menulis kata. Penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.
6. Membuat kalimat. Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran *mufradat* adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan. Guru harus kreatif dalam memberikan contoh kalimat-kalimat yang bervariasi dan siswa diminta untuk menirukannya. Dalam menyusun kalimat-kalimat itu hendaknya digunakan kata-kata yang produktif dan aktual agar siswa dapat dengan memahami dan mempergunakannya sendiri.³³

5. Evaluasi Pembelajaran *Mufradat*

Pada umumnya, evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya.

³³Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat Malang, 2012), hlm.129-133.

Dalam membicarakan tentang evaluasi, tidak bisa lepas dari pengukuran sebagai bagian integral dari evaluasi dan tes yang merupakan alat pengukuran sampel pengetahuan yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi.

Tes dalam pembelajaran kosakata dapat dikelompokkan menjadi tes pemahaman dan tes penggunaan. Tes pemahaman lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan siswa dalam memahami arti kosakata, sedangkan tes penggunaan lebih dititikberatkan pada kemampuan siswa menggunakan kosakata dalam suatu kalimat. Khusus untuk tes pemahaman kosakata, indikator kompetensi yang diukur dapat berupa arti kosakata, padanan kata, antonim kata, sinonim kata, pengertian kata, dan kelompok.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan bahan dan objeknya penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini dilakukan dengan melihat kondisi langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan informasi dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena data yang didapatkan merupakan data berupa narasi dan bukan berupa data statistik.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui

aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yang terletak di Jl. Raya Pengadegan – Purbalingga Km. 12 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini dikarenakan lokasi ini merupakan lokasi yang tepat untuk penelitian ini. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala Madrasah, sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai model *Make A Match* di Madrasah ini.³⁵ Sehingga penelitian mengenai model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* ini unik dan bisa dijadikan inovasi dalam pembelajaran *mufradat* di Madrasah ini.

C. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah atau tema yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian.³⁶ Dan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model *Make A Match* Dalam Pembelajaran *Mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga.

b. Subjek Penelitian

Sedangkan subjek penelitian yaitu yang merujuk pada responden, informan dan sumber lainnya yang hendak dimintai informasi atau digali datanya untuk menjadi bahan dalam penelitian. Pada penelitian ini, subjek yang akan dijadikan sumber data. Adapun yang menjadi subjek sekaligus sumber data dalam penelitian ini meliputi:

³⁴Umar Sidiq, Moh. Mifatchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 3-4.

³⁵Wawancara dengan Bapak Rosad Nugroho, S.Pd kepala MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada hari Sabtu, 4 Desember 2021.

³⁶Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 152.

- a. Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, yaitu Bapak Rosad Nugroho, S.Pd.
- b. Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, yaitu Bapak M. Lutfi Mubarak, S.Pd.
- c. Siswa-siswi kelas VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga tahun ajaran 2021-2022.

D. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee. Pada masa lampau teknik observasi hanya dilakukan oleh manusia saja, tetapi berkat kemajuan teknologi para observer melengkapi dirinya dengan peralatan elektronik.³⁷

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang berupa kondisi lingkungan penelitian, kondisi siswa dan guru pada saat pembelajaran, bagaimana pembelajaran itu dilakukan dan lain sebagainya. Melalui metode observasi ini maka peneliti melihat dan mengamati secara langsung kondisi yang ada di lokasi penelitian.

Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

³⁷Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

Observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung, observasi secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa.³⁸ Dengan menggunakan metode observasi langsung ini maka peneliti akan mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.³⁹

Dengan pengamatan secara langsung ini maka data yang didapatkan lebih akurat dan peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain sehingga peneliti bisa memperbaiki atau melakukan evaluasi di kemudian hari. Melalui observasi ini peneliti juga tidak hanya mendapatkan data saja, tetapi pengalaman yang diperoleh dari situasi sosial dalam pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses percakapan yang berbentuk tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Metode wawancara juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁴⁰ Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang terpercaya, karena berasal dari penutur sumber penelitian secara langsung. Data wawancara ini berupa narasi yang dituturkan langsung oleh informan atau subjek dalam penelitian.

³⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 80-81.

³⁹Umar Sidiq, Moh. Mifatchul Choiri, *Metode Penelitian*, hlm. 68.

⁴⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi*, hlm. 14.

Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terpimpin dan tak terpimpin. Wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja, sedangkan wawancara tak terpimpin adalah wawancara yang wawancara yang tidak terarah.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan wawancara terpimpin karena lebih sistematis dan terarah. Adapun narasumber yang akan diwawancarai antara lain:

- Guru mata pelajaran bahasa Arab, untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi siswa ketika pembelajaran dan model *make a match* dalam pembelajaran *mufradat*.
- Siswa kelas VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dari siswa ini dapat diperoleh data mengenai minat serta respon siswa ketika guru menerapkan model *make a match* dalam pembelajaran *mufradat*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya teknik pengumpulan data menggunakan dokumen-dokumen baik itu berupa tulisan maupun gambar. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Melalui dokumentasi data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program tahunan, program semester, data guru, data siswa, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara

⁴¹Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 140.

mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁴²

E. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini sementara data dikumpulkan, peneliti dapat mengolah dan melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya, pada saat penganalisisan data, peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

Dalam melakukan analisis data, seorang peneliti melakukan penataan secara sistematis terhadap data atau informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil observasi, wawancara, dokumen dan lainnya dengan cara melakukan kategorisasi/klasifikasi, perbandingan dan pencarian hubungan antardata. Penataan seperti ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman itu, peneliti memberikan penjelasan secara konseptual terhadap data yang ada sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang sebenar-benarnya yang terkandung dalam data tersebut.⁴³

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun pendapat dari beberapa ahli tentang analisis data kualitatif, yaitu menurut Miles and Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *verification*.⁴⁴

⁴²Umar Sidiq, Moh. Mifatchul Choiri, *Metode Penelitian*, hlm. 73.

⁴³Rahmadi, *Pengantar Metodologi*, hlm. 93.

⁴⁴Hardani, dkk, *Metode Penelitian*, hlm. 232.

Analisis data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis data menurut Miles and Huberman. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam analisis data sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan.

Catatan lapangan merupakan bentuk yang kompleks, rumit dan kadang belum bermakna catatan lapangan biasa berupa huruf besar, huruf kecil, angka, dan simbol-simbol yang masih berantakan dan sulit untuk dipahami. Dengan adanya reduksi, maka peneliti merangkum mengambil data yang pokok dan penting membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka.

Dalam reduksi data, setiap peneliti terikat oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu seorang peneliti dalam sebuah penelitian, menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁴⁵

⁴⁵Umar Sidiq, Moh. Mifatchul Choiri, *Metode Penelitian*, hlm. 81.

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan *display* data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*verification*)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari data yang sudah di olah sedemikian rupa sehingga menghasilkan data kesimpulan yang merupakan hasil gambaran umum dari penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁶



⁴⁶Umar Sidiq, Moh. Mifatchul Choiri, *Metode Penelitian*, hlm. 84-85.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

a. Sejarah MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

MTs Muhammadiyah 09 Pengadegan didirikan tanggal 02 Mei 1984 oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah / Ketua Bagian Pendidikan dan Pengajaran Muhammadiyah dengan pertimbangan bahwa sudah dipandang perlu Muhammadiyah Cabang Pengadegan mendirikan SLTP (MTs) untuk menampung tamatan MI/SD, di sekitar Cabang Muhammadiyah Pengadegan. MTs Muhammadiyah 09 Pengadegan sengaja didirikan pada tanggal 02 Mei 1984 oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bagian Pendidikan agar bertepatan dengan semangat Hari Pendidikan Nasional. Pendirian Gedung MTs pada tanah wakaf persyarikatan seluas 80 ubin. Sebelum bangunan gedung MTs Muhammadiyah 09 Pengadegan bisa ditempati kegiatan belajar mengajar berlokasi di MIM Pengadegan dan buka pagi hari. MTs Muhammadiyah 09 Pengadegan mulai menerima pendaftaran pada tahun ajaran 1984/1985.⁴⁷

Pada tahun ajaran pertama, MTs Muhammadiyah 09 Pengadegan menerima siswa baru dari siswa-siswi MI dan SD di sekitar wilayah pengadegan. Siswa-siswi yang menjadi siswa baru utamanya itu berasal dari MIM Pengadegan, MIM Tetel, MIM Tegalpingen dan MIM Karangtengah dengan siswa tambahan adalah siswa SD di wilayah Kemantren Pengadegan. Pada tahun ajaran ini siswa-siswi MTs menempati sebagian gedung MIM

⁴⁷Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

Pengadegan dikarenakan pembangunan Ruang Kelas MTs belum selesai. Pembangunan dijadwalkan dimulai peletakan batu pertama pada acara Milad Muhammadiyah yang ke 74, pada 20 Dzhulhijjah 1405 H (20 Mei 1984).⁴⁸

b. Letak Geografis MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Lokasi MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga beralamat di Jl. Raya Pengadegan – Purbalingga KM 12 dengan luas tanah 2624 m² dan luas bangunan 1060 m². Lokasi madrasah ini termasuk berada di lokasi yang strategis karena terletak di pinggir jalan utama yang bisa dijangkau oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Sehingga memudahkan siswa maupun guru untuk menjangkau madrasah ini dengan aman dan nyaman.⁴⁹

c. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Visi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 09 Purbalingga “*PENDIDIK KADER UMAT YANG BENER DAN PINTER*”⁵⁰

Indikator Visi:

- 1) Pendidikan Kader Umat;
 - Mempersiapkan generasi islami,
 - Melaksanakan pendidikan formal yang dilandasi tujuan pendidikan nasional serta sesuai dengan Al Quran dan sunnah,
 - Mencetak generasi yang berkarakter,
 - Mampu bersaing dan menatap masa depan di era globalisasi
- 2) Bener dan Pinter;
 - Menunjukkan kemampuan berfikir logis,kritis, kreatif dan inovatif
 - Mampu berprestasi dalam kegiatan formal maupun informal.

⁴⁸Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

⁴⁹Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

⁵⁰Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

- Lulus UN/UAMBN/UM sesuai Standar Kelulusan.
- Dapat bersaing pada sekolah jenjang yang lebih tinggi.⁵¹

Misi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 09 Purbalingga

Untuk mewujudkan visi sekolah, misi yang diemban MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga di Pengadegan adalah :

1. Menanamkan dasar aqidah islamiyah yang murni.
2. Membentuk pribadi yang berakhlaqul karimah.
3. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan tuntutan dan perkembangan jaman.
4. Mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.⁵²

d. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga di Pengadegan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Iman dan Taqwa seluruh warga madrasah
2. Membentuk generasi yang berakhlakul karimah
3. Mengembangkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan standar lulusan dengan mengembangkan kemampuan IT di era digital, secara berkesinambungan
5. Lulus 100% Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Bertandar Nasional dan Ujian Madrasah
6. Mampu bersaing dan berprestasi baik di bidang akademik dan non akademik
7. Semua siswa mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan mahrajnya
8. Lulusan MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga Mampu membaca Al Qur'an 30 juz dan minimal hafal juz 30.

⁵¹Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

⁵²Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

9. Membentuk kader Muhammadiyah yang mampu terjun dimasyarakat dalam bidang keagamaan dan sosial
 10. Membentuk karakter yang berwawasan kebangsaan, nasionalisme, patriotisme untuk memperkuat keutuhan NKRI.⁵³
- e. Kurikulum MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Struktur Kurikulum MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022 mengacu pada KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, sebagai berikut:⁵⁴

Kelompok A: Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI), Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris. Kelompok B: Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan, Prakarya, Mulok (Bahasa Jawa, Kemuhammadiyahan) dan Pengembangan Diri (SBTQ, BK, Upacara).

- f. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Sarana dan prasarana memiliki arti penting dalam proses belajar mengajar yakni untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Unsur fisik merupakan kebutuhan pokok yang harus diupayakan pemakaiannya. Dalam hal ini pengadaan perlengkapan dikembangkan melalui informasi dan komunikasi yang teratur sebagai pihak di lingkungan madrasah tersebut, karena pengadaan peralatan ini memerlukan dana yang tidak sedikit maka harus sesuai dengan kemampuan dan tujuan.

Adapun daftar sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga sebagai berikut: perabot dalam, alat mesin kantor, sarana penunjang, alat penunjang KBM, alat penunjang olahraga

⁵³Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

⁵⁴Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran.⁵⁵

g. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga sebagai berikut: Kepala Madrasah (Rosad Nugroho, S. Pd), Wakil Kepala Kurikulum (Ika Sri Alimah, S. Pd), Wakil Kepala Kesiswaan (Hasim As, S. Ag), Sararana & prasarana (Slamet Sundono, S. Pd), Kepala TU (Nina Budi Utami, S. Pd), Kepala Perpustakaan (Nakim, A. Ma. Pust), Penjaga (Triyanto). Kepala dan Dewan Guru: Rosad Nugroho, S.Pd, Hasim AS, S.Ag, Soliah, S.Pd, Suharni, S.Pd, Nur Hayati, S.H.I, Yayah Khasanah, S.Pd, Ika Sri Alimah, S.Pd, Slamet Sundono, S.Pd, Winda Saputri, S. Pd, Ade Putra, S. Pd, M. Lutfi Mubarok, S. Pd, Noviantika Handarini, S. Pd. Karyawan (Nakim, A.Ma.Pust), (Nina Budi Utami, S. Pd).⁵⁶

h. Data guru dan Siswa MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Adapun data guru dan karyawan MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga sebagai berikut: Guru PNS ada 1 laki-laki dan 3 perempuan, guru tetap 2 laki-laki dan 2 perempuan, guru tidak tetap 2 laki-laki dan 2 perempuan, karyawan 1 laki-laki dan 1 perempuan. Sedangkan data siswa MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada tahun 2019/2020 berjumlah 182 siswa, untuk tahun 2020/2021 berjumlah 215 siswa dan tahun 2021/2022 berjumlah 236 siswa.⁵⁷

⁵⁵Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

⁵⁶Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

⁵⁷Dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, dikutip pada tanggal 7 Maret 2022.

2. Deskripsi Penerapan Model *Make A Match* dalam Pembelajaran *Mufradat* Kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh data dari lapangan yaitu terkait Penerapan Model *Make A Match* dalam Pembelajaran *Mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. Dalam pengumpulan datanya penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dari bulan Desember 2021 sampai dengan Mei 2022 diperoleh data sebagai berikut:

Materi pelajaran bahasa Arab kelas VII semester 2 adalah: **الْعُنُونُ** **الْبَيْتُ**, **مِنَ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ**. Dalam setiap materi pelajaran tersebut terdapat *mufradat* yang akan dipelajari oleh siswa, dimana guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi *mufradat* tersebut. Model *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh bapak Lutfi khususnya dalam pembelajaran *mufradat*. Model pembelajaran ini membuat siswa untuk aktif dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Peneliti melakukan observasi pembelajaran *mufradat* khususnya pada materi **الْبَيْتُ** (rumah) yang dilakukan selama 5 kali pertemuan. Dengan waktu 1x40 menit untuk satu kali pertemuan tatap muka dan satu kali pertemuan dalam satu minggu yaitu setiap hari Selasa. Pembelajaran dilakukan secara luring dengan jumlah siswa kelas VIIA sebanyak 25 anak.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yaitu Bapak Muhammad Lutfi Mubarak, peneliti menanyakan terkait model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *mufradat*. Bapak Lutfi menyatakan “biasanya khusus untuk kelas VII dalam pembelajaran *mufradat* untuk memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami *mufradat* dengan mudah saya menggunakan model pembelajaran khusus, yaitu model *Make A Match* yang dimana

dengan model pembelajaran tersebut siswa menjadi semangat dan antusias”.⁵⁸

Sesuai dengan hasil wawancara tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran *mufradat* Bapak Lutfi menggunakan model pembelajaran *Make A Match* khusus untuk di kelas VII sedangkan di kelas VIII dan IX menggunakan metode menghafal saja, tanpa menggunakan model pembelajaran lainnya. Model *Make A Match* merupakan model pembelajaran berbentuk permainan dengan menggunakan kartu yang membuat siswa aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan memudahkan siswa dalam menghafal *mufradat*.⁵⁹ Berdasarkan observasi pertama yang peneliti lakukan, pada tanggal 22 Maret 2022 di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, data-data yang diperoleh sebagai berikut:⁶⁰

a. Persiapan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai seorang guru harus mempersiapkan semua yang diperlukan pada saat pembelajaran dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran yaitu meliputi tujuan pembelajaran, metode dan model yang digunakan, materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, alat atau media yang digunakan. Dengan adanya perencanaan pembelajaran maka akan menjadikan guru lebih matang dalam menyampaikan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sudah tersusun secara sistematis.

Perencanaan dalam satu kali pembelajaran biasa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan karena akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan menentukan kualitas pendidikan

⁵⁸Wawancara dengan Bapak M. Lutfi Mubarak, S.Pd guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 7 Maret 2022.

⁵⁹Wawancara dengan Bapak M. Lutfi Mubarak, S.Pd guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 7 Maret 2022.

⁶⁰Observasi di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

serta sumber daya manusia (SDM), baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam kondisi dan situasi apapun, guru tetap harus membuat RPP, karena perencanaan merupakan pedoman pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP yang baik memberikan petunjuk operasional tentang apa-apa yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran, dari awal guru masuk kelas sampai akhir pembelajaran.

Sebagaimana dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga yaitu Bapak M. Lutfi Mubarak tentunya melakukan persiapan sebelum pembelajaran bahasa Arab di kelas VIIA yaitu dengan mempersiapkan materi yang akan disampaikan sesuai dengan buku modul guru yaitu materi bab 2 **الْبَيْتُ** (rumah) dengan fokus pada *mufradat* ruangan pada rumah diterapkan menggunakan model *Make A Match*. Adapun buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIIA semester 2 adalah modul pelajaran Bahasa Arab yang disusun sesuai dengan apa yang tertera dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 tahun 2019.

Setelah mempersiapkan hal-hal yang diperlukan saat pembelajaran kemudian guru melakukan perencanaan yang dimana tertuang dalam RPP yang digunakan untuk perencanaan jangka pendek yaitu untuk satu kali pertemuan.⁶¹ Setelah mempersiapkan RPP, kemudian guru juga mempersiapkan kartu *mufradat* yang akan digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match*.

b. Pelaksanaan

Setelah guru melakukan persiapan dan juga perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum

⁶¹Observasi di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

pembelajaran maka selanjutnya adalah langkah pelaksanaan. Langkah pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP yang telah dibuat oleh guru sebelumnya, dalam RPP ini terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan pelaksanaan guru merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pembelajaran karena guru adalah seseorang yang menyampaikan suatu materi kepada siswa. Dalam kegiatan pelaksanaan ini guru menerapkan rencana dari yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada observasi pertama dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:⁶²

1) Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan meliputi keterampilan guru dalam membuka pelajaran yang merupakan kegiatan untuk mempersiapkan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Keterampilan membuka pelajaran dimaksudkan untuk mempersiapkan diri dan mental siswa agar siap dan fokus untuk menerima pelajaran. Kegiatan dalam membuka pelajaran bisa dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, memberikan motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memberikan motivasi belajar merupakan bagian dalam keterampilan membuka pelajaran. Dalam memberikan motivasi belajar guru juga harus melihat situasi dan kondisi kelas. Apakah kelas tersebut sedang berisik, atau bahkan banyak siswa yang keluar kelas. Pemberian motivasi diawal pelajaran ini bertujuan agar siswa menjadi bersemangat dalam menerima pelajaran. Selanjutnya penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Tujuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mengetahui apa-

⁶²Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

apa saja yang hendak dipelajari dan mengetahui tingkatan ketercapaian dari tujuan pembelajaran tersebut.

Kegiatan pendahuluan pembelajaran *mufradat* dimulai pada pukul 08.20. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran. Kemudian guru menyapa siswa dengan mengucapkan صباح الخير (selamat pagi) kemudian siswa kelas VIIA menjawab صباح النور (selamat pagi kembali) dan guru menanyakan kabar siswa dengan mengucapkan كيف حالكم ؟ (bagaimana kabar kalian?) kemudian siswa menjawab بخير والحمد لله (baik Alhamdulillah) lalu dilanjutkan dengan guru melakukan presensi kehadiran siswa.⁶³

Guru memberikan motivasi kenapa siswa harus mempelajari bahasa Arab. Guru menyampaikan mempelajari bahasa Arab merupakan sesuatu yang wajib bagi orang islam, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang dimana merupakan pedoman bagi umat muslim. Motivasi tersebut guna memberikan dorongan agar siswa memiliki antusias dan semangat dalam belajar. Setelah itu, guru melakukan apersepsi yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa masih ingat materi yang telah diajarkan sebelumnya. Jadi dengan apersepsi guru mengulangi kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu indikator yang harus dicapai oleh siswa.⁶⁴

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, agar siswa mampu menangkap materi dengan baik dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam pembelajaran

⁶³Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

⁶⁴Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

mufradat kelas VIIA pada materi **الْبَيْتُ** (rumah) Bapak Lutfi selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga menggunakan model *Make A Match* untuk materi *mufradat*.⁶⁵

Pada kegiatan inti pertama-tama guru mengajak siswa untuk membuka buku modul bahasa Arab kemudian guru menjelaskan *mufradat* mengenai materi **الْبَيْتُ** (rumah). Setelah menjelaskan kemudian guru membacakan satu per satu *mufradat* beserta artinya lalu siswa menirukan secara bersama-sama dengan keras dan lantang selama dua sampai tiga kali. Setelah guru membacakan *mufradat* kemudian siswa menirukan secara bersama-sama sampai semua *mufradat* selesai, guru menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah paham atau belum mengenai *mufradat* tentang **الْبَيْتُ** (rumah). Kemudian siswa menjawab sudah paham.⁶⁶

Untuk memastikan apakah siswa sudah benar-benar paham dengan materi, guru mengetes dengan menunjuk salah satu siswa secara acak dan menanyakan arti dari salah satu *mufradat* yang guru sebutkan. Ternyata ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian untuk lebih memahamkan siswa mengenai *mufradat* materi **الْبَيْتُ** (rumah), selanjutnya guru menerapkan model *Make A Match*. Model *Make A Match* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan kartu soal dan jawaban yang dibagikan kepada siswa, kemudian siswa memasangkan kedua kartu tersebut.⁶⁷

Sebelum model *Make A Match* diterapkan, guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai bagaimana pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Make A Match* dan

⁶⁵Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

⁶⁶Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

⁶⁷Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

menjelaskan peraturan yang harus ditaati oleh siswa. Peraturan nya antara lain siswa tidak boleh berisik saat memasang kartu soal dan jawaban. Jika ada yang melanggar peraturan tersebut, maka akan diberikan hukuman yaitu menyebutkan semua *mufradat* beserta artinya di depan kelas. Sebelum dimulai, guru memberi waktu selama 5 menit kepada siswa untuk membaca ulang semua *mufradat* secara individu agar siswa bisa lebih mengingat dan memahami *mufradat* tersebut.⁶⁸

Pada observasi yang pertama ini, siswa berjumlah 24 anak dan 1 anak yang tidak hadir dikarenakan sakit. Kemudian guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A berjumlah 12 anak yang merupakan kelompok pemegang kartu soal dan kelompok B juga berjumlah 12 anak yang merupakan kelompok pemegang kartu jawaban. Setelah itu, guru membagikan kartu soal kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.⁶⁹

Kemudian guru memberi instruksi kepada siswa untuk saling mencari pasangan kartu yang tepat dengan waktu selama 30 detik dan setelah menemukan kartu pasangannya siswa berkumpul bersama. Setelah waktu habis guru memberi instruksi kepada siswa untuk berhenti mencari pasangan kartu masing-masing. Selanjutnya guru memerintahkan kepada masing-masing siswa yang telah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban untuk membacakan kartu yang di dapatnya dan memperlihatkan kartu tersebut.

Permainan di ulangi sampai tiga kali dengan menukar kelompok A menjadi pemegang kartu jawaban dan kelompok B menjadi pemegang kartu soal agar siswa benar-benar paham dan lebih mengingat *mufradat*. Semua siswa berhasil memasang kartu soal

⁶⁸Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

⁶⁹Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

dan jawaban dengan tepat dan siswa merasa senang selama pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match*. Setelah selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah tertib selama pembelajaran berlangsung dan memberikan kesimpulan.⁷⁰

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan klarifikasi atau kesimpulan dan melakukan refleksi dengan mengajak siswa untuk mengulang kembali *mufradat* yang telah dipelajari. Serta memberikan arahan kepada siswa agar *mufradat* yang telah dipelajari jangan hanya hafal ketika pembelajaran saja tetapi juga hafal di luar kepala. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk mengucapkan *hamdalah* dan dilanjutkan dengan salam.⁷¹

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, karena melalui evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Melalui evaluasi guru juga dapat mengukur kemampuan mengajarnya apakah sudah maksimal atau masih ada yang harus diperbaiki, baik dari penyampaian materi oleh guru itu sendiri atau faktor pendukung lainnya.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pada observasi pertama ini yaitu dengan cara lisan, dimana guru langsung menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan *mufradat* yang diberikan guru.

Pada observasi kedua yaitu hari selasa, tanggal 29 Maret 2022 guru kembali menerapkan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* materi البيت (rumah), tetapi dengan sub bab yang berbeda dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan sebelumnya membahas tentang ruangan rumah sedangkan pada pertemuan ini membahas tentang isi ruangan dengan jumlah siswa 22 anak. Pelaksanaan penerapan model *Make A*

⁷⁰ Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

⁷¹ Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

Match dalam pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada observasi kedua dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:⁷²

a. Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru melakukan persiapan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan dalam pembelajaran nanti. Pada pertemuan ini bapak Lutfi kembali menggunakan model *Make A Match*, dikarenakan masih ada *mufradat* yang belum diterapkan dengan menggunakan model *Make A Match*. Setelah mempersiapkan RPP, kemudian guru juga menyiapkan kartu *mufradat* seperti pertemuan sebelumnya.⁷³

b. Pelaksanaan

Pada langkah pelaksanaan ini, guru menerapkan apa yang telah dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun langkah pelaksanaan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab dimulai pada pukul 08.20 dan kegiatan pendahuluan pembelajaran *mufradat* diawali dengan guru membuka pelajaran, mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum pelajaran dimulai. Kemudian guru menyapa siswa dengan mengucapkan صباح الخير (selamat pagi) kemudian siswa kelas VIIA menjawab صباح النور (selamat pagi kembali) dan guru menanyakan kabar siswa dengan mengucapkan كيف حالكم ؟ (bagaimana kabar kalian?) kemudian siswa menjawab بخير والحمد لله (baik, Alhamdulillah) lalu dilanjutkan dengan guru melakukan presensi kehadiran siswa.⁷⁴

⁷²Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

⁷³Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

⁷⁴Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan bahwa materi yang akan dipelajari hari ini mengenai isi ruangan masih berkaitan dengan materi *mufradat* sebelumnya yaitu mengenai ruangan dalam rumah (الْبَيْتُ). Dengan apersepsi ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar dan efektif. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu indikator yang harus dicapai oleh siswa.⁷⁵

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertama-tama guru mengajak siswa untuk membuka buku modul bahasa Arab kemudian guru menjelaskan *mufradat* mengenai materi الْبَيْتُ (rumah) dengan sub bab isi ruang. Setelah menjelaskan kemudian guru membacakan satu per satu *mufradat* beserta artinya lalu siswa menirukan secara bersama-sama dengan keras dan lantang selama dua sampai tiga kali. Setelah guru membacakan *mufradat* kemudian siswa menirukan secara bersama-sama sampai semua *mufradat* selesai, guru menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah paham atau belum mengenai *mufradat* tentang isi ruang yang dijelaskan sebelumnya. Kemudian siswa menjawab sudah paham.⁷⁶

Untuk memastikan kembali apakah siswa sudah benar-benar paham dengan materi, guru mengetes dengan menunjuk salah satu siswa secara acak dan menanyakan arti dari salah satu *mufradat* yang guru sebutkan. Ternyata ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian untuk lebih memahamkan siswa mengenai *mufradat* materi الْبَيْتُ (rumah), selanjutnya guru menerapkan model *Make A Match*. Model *Make A Match* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan

⁷⁵Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

⁷⁶Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

kartu soal dan jawaban yang dibagikan kepada siswa, kemudian siswa memasangkan kedua kartu tersebut.⁷⁷

Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match* guru memberikan peraturan selama model ini diterapkan. Peraturan nya adalah siswa tidak boleh berbicara dengan keras dalam mencari kartu pasangannya, tetapi dengan diam dan tenang sambil melihat kartu-kartu yang dipegang oleh temannya. Pada observasi kedua ini siswa berjumlah 22, ada 3 siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit. Kemudian guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A berjumlah 11 anak yang merupakan kelompok pemegang kartu soal dan kelompok B juga berjumlah 11 anak yang merupakan kelompok pemegang kartu jawaban. Setelah itu, guru membagikan kartu soal kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.⁷⁸

Kemudian guru memerintahkan siswa untuk saling mencari pasangan kartu soal dan jawaban dengan waktu 30 detik. Setelah waktu habis dan semua siswa sudah menemukan pasangannya masing-masing, siswa membacakan kartu yang didapat bersama pasangannya. Pada percobaan pertama dan kedua semua siswa tepat dalam memasangkan kartu *mufradat* dengan benar. Tetapi pada percobaan ketiga ada satu siswa yang salah memasangkan kartunya, yaitu kartu *mufradat* زَهْرِيَّةٌ berpasangan dengan kartu gambar bunga. Guru menanyakan kepada siswa yang lain apakah benar bahwa kartu soal *mufradat* زَهْرِيَّةٌ berpasangan dengan kartu gambar bunga, kemudian siswa kompak menjawab bahwa itu salah. Seharusnya *mufradat* زَهْرِيَّةٌ adalah berpasangan dengan kartu bergambar vas bunga.⁷⁹

⁷⁷Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

⁷⁸Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

⁷⁹Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa itu kurang tepat, hal ini terjadi karena kemiripan *mufradat* antara زَهْرِيَّةٌ (vas bunga) dan زَهْرَةٌ (bunga) sehingga menyebabkan salah satu siswa keliru dalam memasang kartu. Kemudian guru memberikan nasihat agar siswa lebih teliti dan cermat ketika membaca *mufradat*, karena banyak *mufradat* yang hampir sama. Setelah permainan selesai, guru memberikan kesimpulan kemudian kembali mengecek ingatan siswa dengan menunjuk satu per satu siswa secara acak dan menyebutkan *mufradat* dalam bahasa Arab maupun Indonesia.⁸⁰

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, guru kembali memberikan penguatan materi kepada siswa. Agar siswa lebih mengingat *mufradat* yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian, guru bersama siswa melakukan kesimpulan dengan mengulang semua *mufradat*. Pembelajaran ditutup dengan ucapan hamdalah dan guru mengucapkan salam.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pada observasi kedua ini masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu dengan menunjuk siswa satu per satu tidak sesuai absen dan diajukan pertanyaan mengenai arti dari suatu *mufradat*.

Pada observasi ketiga yaitu hari selasa, tanggal 5 April 2022 guru memberikan latihan soal mengenai materi *mufradat* materi الْبَيْتُ (rumah), yang ada di buku modul pembelajaran Bahasa Arab. Pelaksanaan pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada observasi ketiga dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:⁸¹

a. Persiapan

⁸⁰Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

⁸¹Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 5 April 2022.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru melakukan persiapan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada pertemuan ini bapak Lutfi ingin mengaplikasikan *mufradat* yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang dimana menggunakan model *Make A Match*. Yaitu melalui latihan soal yang ada dalam buku modul pelajaran bahasa Arab. Hal yang dipersiapkan oleh guru adalah memilih latihan soal yang akan dikerjakan dan dibahas bersama guru. Karena waktu yang terbatas maka tidak bisa semua soal bisa dikerjakan oleh siswa dan dibahas bersama guru.⁸²

b. Pelaksanaan

Setelah mempersiapkan hal yang diperlukan dalam pembelajaran, selanjutnya guru melaksanakan apa yang telah dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya.

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pembelajaran bahasa Arab dimulai pada pukul 08.20. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran. Kemudian guru menyapa siswa dengan mengucapkan صباح الخير (selamat pagi) kemudian siswa kelas VIIA menjawab صباح النور (selamat pagi kembali) dan guru menanyakan kabar siswa dengan mengucapkan كيف حالكم؟ (bagaimana kabar kalian?) kemudian siswa menjawab بخير والحمد لله (baik Alhamdulillah) lalu dilanjutkan dengan guru melakukan presensi kehadiran siswa.⁸³

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru sedikit mengulas kembali *mufradat* yang telah dipelajari agar siswa lebih mengingat kembali *mufradat* yang telah disampaikan sebelumnya. Kemudian guru memberikan

⁸²Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

⁸³Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 22 Maret 2022.

latihan soal yang ada di buku modul pelajaran bahasa Arab kepada siswa untuk dikerjakan. Guru memberikan waktu kepada siswa selama 15 menit untuk mengerjakan latihan soal. Setelah waktu mengerjakan habis guru memastikan siswa apakah sudah selesai dalam mengerjakan soal. Setelah memastikan semua siswa sudah selesai dalam mengerjakan soal, lalu guru bersama siswa membahas soal sembari menjelaskan jawaban yang benar kepada siswa.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, guru kembali mengingatkan kepada siswa agar mengulang kembali di rumah apa yang telah dipelajari. Pembelajaran ditutup dengan ucapan hamdalah dan guru mengucapkan salam.

c. Evaluasi

Pada observasi ketiga ini, pembelajaran yang dilakukan merupakan salah satu dari evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami *mufradat* mengenai materi *الْبَيْتُ* (rumah). Dengan adanya evaluasi ini, maka guru dapat mengoreksi pembelajaran yang telah dilakukan, agar ke depannya pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan siswa mengalami peningkatan pengetahuan. Karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Selain itu, kerjasama yang baik antara guru dan siswa juga menentukan keberhasilan suatu pembelajaran, maka diperlukan hubungan komunikasi yang baik antara siswa dan guru.

Pada observasi keempat yaitu hari selasa, tanggal 12 April 2022 materi pembelajaran masih di bab *الْبَيْتُ* (rumah). Guru melakukan ulangan harian untuk melakukan penilaian pada kemampuan siswa dalam memahami *mufradat*.

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh guru pada pertemuan ini yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan soal ulangan harian yang akan dikerjakan oleh siswa dengan tidak

membuka buku modul pelajaran bahasa Arab, agar siswa dan juga guru mampu mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab dimulai pada pukul 08.20 dan kegiatan pendahuluan pembelajaran bahasa Arab diawali dengan guru membuka pelajaran, mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum pelajaran dimulai. Kemudian guru menyapa siswa dengan mengucapkan صباح الخير (selamat pagi) kemudian siswa kelas VIIA menjawab صباح النور (selamat pagi kembali) dan guru menanyakan kabar siswa dengan mengucapkan كيف حالكم؟ (bagaimana kabar kalian?) kemudian siswa menjawab بخير والحمد لله (baik, Alhamdulillah) lalu dilanjutkan dengan guru melakukan presensi kehadiran siswa.⁸⁴

2) Kegiatan Inti

Guru memberikan informasi kepada siswa bahwa pertemuan ini akan dilakukan ulangan harian materi البيت (rumah), kemudian guru memberikan waktu kepada siswa selama 10 menit untuk melihat kembali *mufradat* yang telah dipelajari karena ulangan yang akan dilaksanakan tidak boleh membuka buku modul dan catatan apapun. Setelah itu, guru membagikan soal ulangan kepada siswa dan siswa diberikan waktu sampai jam pelajaran selesai.

3) Penutup

Setelah waktu mengerjakan soal selesai, guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengumpulkan jawabannya karena waktu sudah habis. Lalu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

⁸⁴Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 12 April 2022.

c. Evaluasi

Evaluasi pada observasi keempat ini, yaitu guru melakukan ulangan harian dengan tujuan agar guru dapat memperbaiki pembelajaran selanjutnya dengan lebih baik dan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.

Pada observasi yang terakhir, yaitu yang kelima pada tanggal 19 April 2022 guru membahas soal ulangan harian bab **الْبَيْتُ** (rumah) bersama siswa.

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh guru yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat kunci jawaban untuk soal ulangan harian.

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab dimulai pada pukul 08.20 dan kegiatan pendahuluan pembelajaran *mufradat* diawali dengan guru membuka pelajaran, mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum pelajaran dimulai. Kemudian guru menyapa siswa dengan mengucapkan **صباح الخير** (selamat pagi) kemudian siswa kelas VIIA menjawab **صباح التور** (selamat pagi kembali) dan guru menanyakan kabar siswa dengan mengucapkan **كيف حالكم؟** (bagaimana kabar kalian?) kemudian siswa menjawab **بخير والحمد لله** (baik, Alhamdulillah) lalu dilanjutkan dengan guru melakukan presensi kehadiran siswa.⁸⁵

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru bersama siswa mengoreksi bersama ulangan harian yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. Guru membagikan kertas jawaban siswa secara acak, jadi setiap siswa tidak memegang kertas jawaban nya sendiri. Kemudian guru bersama

⁸⁵Observasi kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, pada tanggal 29 Maret 2022.

siswa membahas bersama soal ulangan tersebut. Guru membahas satu per satu soal tersebut dengan mengulas kembali *mufradat* yang telah diberikan kepada siswa pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

3) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan apresiasi guru kepada siswa karena telah maksimal dalam pembelajaran *mufradat* pada bab **الْبَيْتُ** (rumah) dan mengerjakan soal dengan baik sesuai kemampuan masing-masing tanpa melihat buku modul pembelajaran dan catatan apapun.

c. Evaluasi

Ulangan harian yang diberikan oleh guru kepada siswa adalah bentuk evaluasi pembelajaran mengenai materi **الْبَيْتُ** (rumah). Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan efisiensi penggunaan strategi pembelajaran khususnya dengan menggunakan model *Make A Match* pada materi *mufradat* **الْبَيْتُ** (rumah).

B. Analisis Data

Setelah diperoleh data-data hasil penelitian, peneliti akan menganalisis data tersebut berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Adapun proses analisis ini meliputi : analisis perencanaan pembelajaran, analisis pelaksanaan pembelajaran, analisis evaluasi pembelajaran pada penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* kelas VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga. Berikut ini analisis yang peneliti lakukan berdasarkan data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Perencanaan dalam pembelajaran merupakan satu tahapan dalam proses pembelajaran yang berusaha sedapat mungkin agar

pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah bahwa sebelum masuk ke dalam kelas, tenaga pendidik senantiasa membuat perencanaan pengajaran sebelumnya.⁸⁶ Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIIA melakukan perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran.

Perencanaan tersebut meliputi penentuan pendekatan yang perlu dilakukan dalam mengajar seperti pemilihan dan penggunaan metode, strategi maupun model pembelajaran yang tepat dan dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Selain itu, guru juga melakukan perencanaan secara administratif yaitu dengan mempersiapkan perangkat program pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), program mingguan dan program harian yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta program evaluasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIIA sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru merencanakan pembelajaran yaitu dengan menyusun RPP. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini terdapat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode dan strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, hingga program evaluasi. Selain itu, guru juga mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan mengacu pada buku pembelajaran. Serta menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, agar siswa mampu menangkap dan memahami materi dengan baik.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran *mufradat* kelas VIIA dilaksanakan menggunakan model *Make A Match* dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan

⁸⁶Muhammad Qasim & Maskiah, "Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran", *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 4, No. 3, 2016, hlm. 485.

pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya oleh guru. Penggunaan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa menjadi lebih aktif. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* memberikan motivasi dan menumbuhkan antusiasme siswa saat pembelajaran. Guru juga menggunakan metode lain, yaitu metode ceramah pada saat menjelaskan materi dan tanya jawab pada saat memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam berpikir.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model *Make A Match* menurut Miftahul Huda adalah sebagai berikut. Guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan model pembelajaran ini. Beberapa persiapannya antara lain:

- a. Beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari (jumlahnya tergantung tujuan pembelajaran) kemudian menulisnya dalam kartu-kartu pertanyaan.
- b. Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menulisnya dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih baik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda warna.
- c. Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang gagal (di sini, guru dapat membuat aturan ini bersama-sama dengan siswa).
- d. Menyediakan lembaran untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus untuk penskoran presentasi.

Sintak model *Make A Match* dapat dilihat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran berikut ini.

- a. menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.
- b. Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.

- c. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.
- e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas.
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
- g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
- i. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.⁸⁷

Dalam menerapkan model *Make A Match* pada pembelajaran *mufradat*, guru bahasa Arab kelas VIIA sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menurut Miftahul Huda di atas, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang tidak tertib dan membuat suasana menjadi gaduh. Tetapi hal itu dapat diatasi dengan pengkondisian yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran *mufradat* dengan menggunakan model *Make A Match* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa dan diharapkan siswa menjadi lebih mudah dalam mengingat *mufradat*.

⁸⁷Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran* hlm. 251-253.

Pembelajaran *mufradat* dengan menggunakan model *Make A Match* melatih ketelitian dan kecermatan siswa dalam mempelajari *mufradat* sehingga siswa dapat melafalkan *mufradat* dengan baik dan benar. Sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab menurut Ahmad Muhtadi Anshori yaitu siswa dapat berbicara dengan bahasa Arab.⁸⁸

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran sering disama artikan dengan ujian. Meskipun saling berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna yang sebenarnya. Ujian ulangan harian yang dilakukan guru di kelas atau bahkan ujian akhir sekolah sekalipun, belum dapat menggambarkan esensi evaluasi pembelajaran, terutama bila dikaitkan dengan penerapan kurikulum 2013. Sebab, evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran.⁸⁹

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan.⁹⁰

Evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIIA yaitu menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Tes lisan dengan guru menanyakan langsung arti dari suatu *mufradat* dengan menunjuk

⁸⁸Ahmad Muhtadi Anshori, *Penagajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta, Penerbit TERAS, 2009), hlm. 7.

⁸⁹Asyrul, Rusydi Ananda & Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 2.

⁹⁰Asyrul, Rusydi Ananda & Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm.12.

siswa satu per satu. Sedangkan tes tertulis yaitu dengan menggunakan latihan soal yang ada di buku pembelajaran bahasa Arab dan soal ulangan harian dibuat sendiri oleh guru dengan mengacu pada materi yang dipelajari.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan setelah peneliti mengadakan analisis tentang penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufradat* kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model *Make A Match* dalam pembelajaran *mufrodad* pada materi **الْبَيْتُ** (rumah) di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga dalam penerapannya melalui beberapa langkah. Dalam langkah persiapan hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah dengan mempersiapkan materi dan bahan pelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian untuk pelaksanaan dalam pembelajaran *mufrodad* menggunakan model *Make A Match* dimulai dengan guru mempersiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang berisi *mufrodad* dan artinya. Kemudian guru membagikan kartu tersebut kepada siswa agar mereka memasang kartu tersebut, baik kartu *mufrodad* maupun artinya dengan tepat. Setelah berhasil memasang kartu, siswa mempresentasikan dan menunjukkan kartu yang didapatnya. Evaluasi yang digunakan oleh guru adalah berupa latihan-latihan soal dan ulangan harian baik lisan maupun tertulis.

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VIIA menggunakan model *Make A Match* berjalan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru. Saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran *mufrodad*. Siswa menjadi sangat antusias ketika penerapan model *Make A Match* berlangsung. Walaupun kelas terkadang menjadi ramai dan berisik, tapi dengan usaha guru untuk mengkondisikan siswa dengan baik, maka suasana kelas kembali menjadi kondusif

kembali. Melalui penerapan model *Make A Match mufrafat* menjadi lebih mudah di ingat dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat meningkatkan kualitas pembelajaran *mufradat* di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga, beberapa masukan dan saran antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah :
 - a. Mengingat pentingnya kemampuan berbahasa Arab bagi siswa, maka hendaknya kepala sekolah berusaha melengkapi fasilitas dan sarana pengajaran bahasa Arab.
 - b. Melakukan supervisi kepada guru terhadap persiapan sebelum mengajar dan dalam proses pembelajaran.
 - c. Memonitoring kinerja para guru untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar, menjalin kerjasama dengan lembaga terkait serta mengontrol jalannya pembelajaran.
2. Guru bahasa Arab :
 - a. Hendaknya memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan dengan maksimal agar fasilitas yang ada lebih dimanfaatkan dan siswa lebih memahami materi yang disampaikan.
 - b. Hendaknya selalu merencanakan kegiatan belajar mengajar dan menyediakan peralatan yang menunjang kreativitas belajar siswa sesuai dengan usia atau tingkatan kelas.
 - c. Hendaknya selalu memberikan pujian atau apresiasi kepada siswa atas prestasi yang diperoleh agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
 - d. Menjalinkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan sesama guru, siswa dan orangtua siswa.
3. Siswa :
 - a. Siswa hendaknya memiliki semangat belajar yang tinggi.

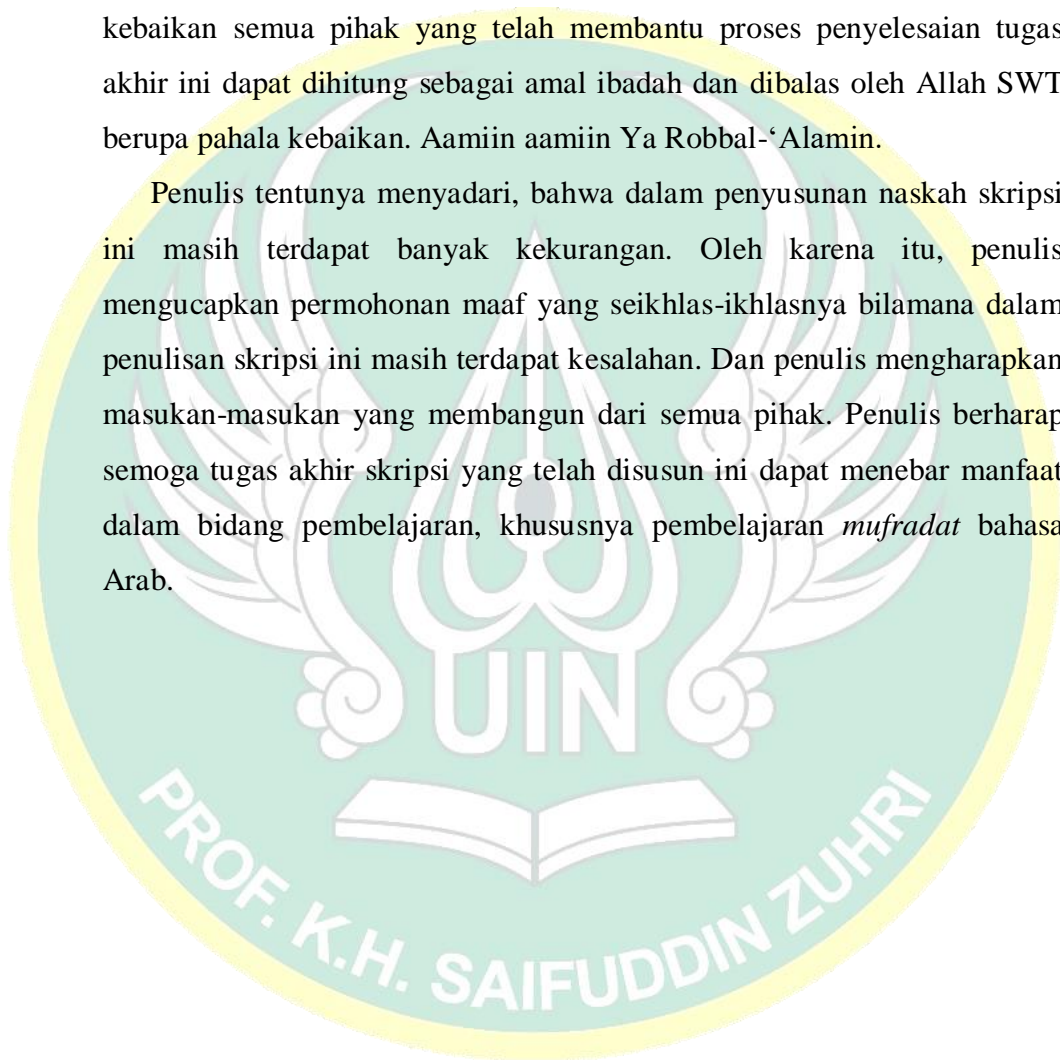
- b. Siswa hendaknya memiliki rasa berani dan percaya diri.
- c. Siswa hendaknya mampu bekerja sama dengan teman dalam kelompok dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.



C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar sampai selesai. Tak lupa juga, penulis banyak sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Semoga, kebaikan semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir ini dapat dihitung sebagai amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT berupa pahala kebaikan. Aamiin aamiin Ya Robbal-‘Alamin.

Penulis tentunya menyadari, bahwa dalam penyusunan naskah skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan permohonan maaf yang seikhlas-ikhlasnya bilamana dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan. Dan penulis mengharapkan masukan-masukan yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga tugas akhir skripsi yang telah disusun ini dapat menebar manfaat dalam bidang pembelajaran, khususnya pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.



Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: CV. Gemilang.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kusuma, A. P., & Khoirunnisa, A. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Team Games Tournament terhadap Hasil Belajar. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 6.

Marjuki. 2020. *Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.

Mutholib, Abdul. 2015. “Lu’batul Qamus: Cara Untuk Memperkaya Mufradat”. *Arabia*. Vol. 7, No. 1.

Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Nyoman Parwati, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Qasim, Muhammad & Maskiah. 2016. “Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran”. *Jurnal Diskursus Islam*. Vol. 4, No. 3.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Riyanti, N. N., & Abdullah, M. H. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 6. No. 4.

Rusmaini. 2019. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Tangerang: Unpam Press.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sholihah. 2017. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufradat". *Jurnal Tarling*, Vol. 1, No. 1.

Sidiq, Umar, Choiri, M.M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Syaifullah, M. 2016. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat". *At-Ta'dib*. Vol. 11, No. 2.

العظيم, صبري, عبد. عبد, العظيم. ٥١,٢. إستراتيجيات طرق التدريس العامة والالكترونية.
القاهرة: المجموعة العربية للتدريب والنشر



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Observasi

No.	Observasi	Keterangan
1.	Observasi ke-1 di kelas VIIA Hari/Tanggal : Waktu : Lokasi : Materi :	
2.	Observasi ke-2 di kelas VIIA Hari/Tanggal : Waktu : Lokasi : Materi :	
3.	Observasi ke-3 di kelas VIIA Hari/Tanggal : Waktu : Lokasi : Materi :	
4.	Observasi ke-4 di kelas VIIA Hari/Tanggal : Waktu : Lokasi : Materi :	
5.	Observasi ke-5 di kelas VIIA Hari/Tanggal : Waktu : Lokasi : Materi :	

B. Wawancara

1. Guru mata pelajaran bahasa Arab (Bapak. M. Lutfi Mubarak, S.Pd.)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana model pembelajaran yang bapak terapkan saat mengajar di kelas ?	
2.	Model apakah yang bapak gunakan dalam pembelajaran <i>mufradat</i> di kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga ?	
3.	Adakah kesulitan yang ditemui dengan model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran <i>mufradat</i> ?	
4.	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> ketika mengajar pembelajaran khususnya <i>mufradat</i> ?	
5.	Menurut bapak model pembelajaran <i>make a match</i> itu penerapan nya seperti apa ?	
6.	Apakah dengan menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i> mampu memberikan motivasi dan semangat bagi siswa khususnya dalam pembelajaran <i>mufradat</i> ?	
7.	Apa tujuan yang harus di capai terlebih dahulu dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga ?	

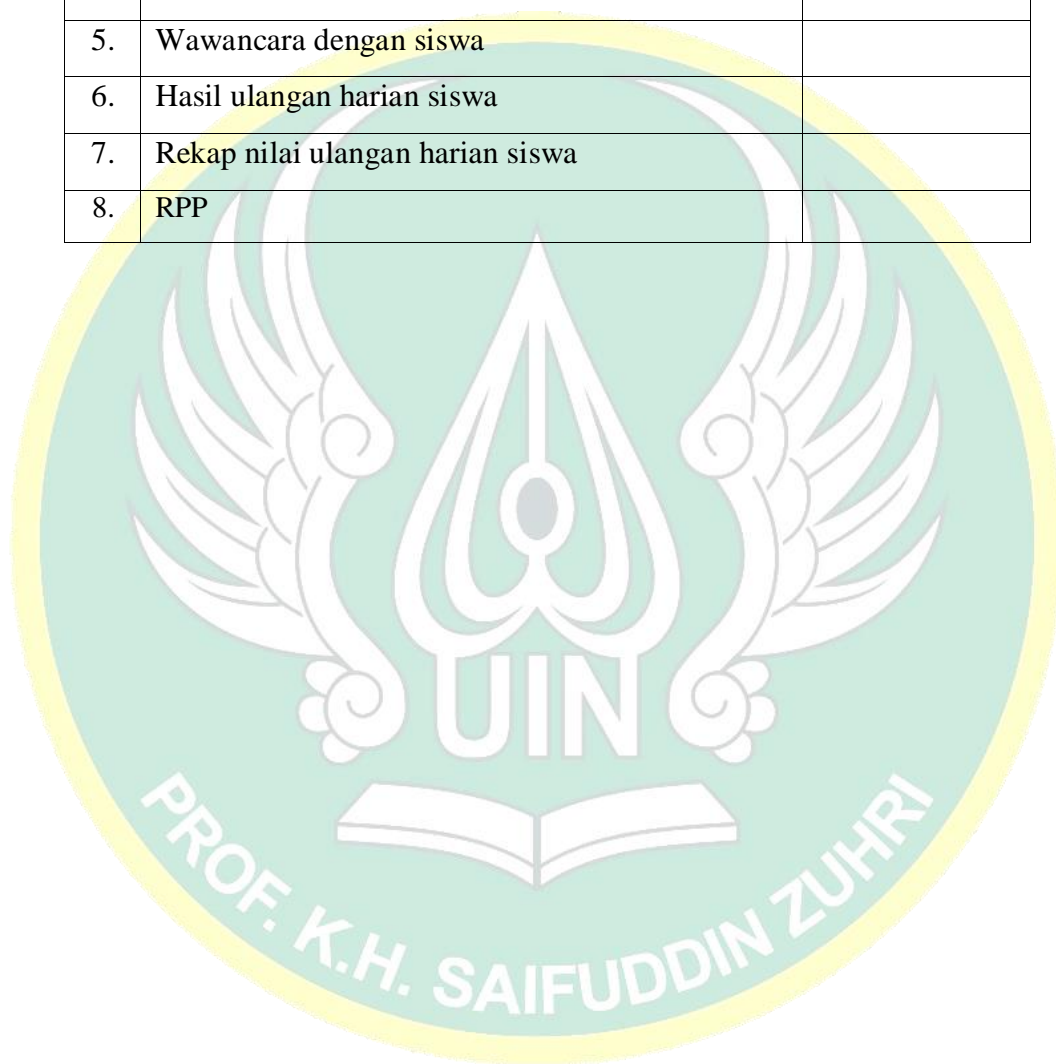
8.	Apakah bapak pernah menggunakan media khusus ketika mengajar dalam pembelajaran <i>mufradat</i> ?	
9.	Apakah siswa diwajibkan untuk menghafal <i>mufradat</i> ?	
10.	Berapakah <i>mufradat</i> yang harus siswa hafal dalam satu pertemuannya ?	
11.	Bagaimana respon siswa saat pembelajaran <i>mufardat</i> berlangsung ?	
12.	Berapakah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran bahasa Arab ?	
13.	Apakah rata-rata nilai siswa sudah mencapai KKM ?	
14.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab ?	
15.	Kendala apa yang bapak temui ketika mengajar bahasa Arab di kelas VII ?	
16.	Bagaimana cara bapak mengatasi kendala-kendala yang bapak temui ketika mengajar bahasa Arab di kelas VII ?	
17.	Bagaimana cara bapak melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII ?	

2. Siswa kelas VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab ?		
2.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran <i>mufradat</i> ?		
3.	Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran <i>mufradat</i> ?		
4.	Apakah dengan metode menghafal kamu dapat menguasai <i>mufradat</i> dengan baik dan benar ?		
5.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran <i>mufradat</i> ?		
6.	Apakah kamu suka pembelajaran <i>mufradat</i> dengan menggunakan model <i>Make A Match</i> ?		
7.	Apakah dengan menggunakan model <i>Make A Match</i> membuat kamu lebih mudah dalam menghafal dan mengingat <i>mufradat</i> dengan lebih baik ?		
8.	Menurut kamu, apakah model <i>Make A Match</i> efektif untuk pembelajaran <i>mufradat</i> ?		
9.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran <i>mufradat</i> dengan model <i>Make A Match</i> ?		
10.	Apakah kamu dapat lebih banyak menghafal <i>mufradat</i> dengan menggunakan model <i>Make A Match</i> ?		

C. Dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi	Keterangan
1.	Foto saat guru menerapkan model <i>Make A Match</i>	
2.	Buku bahan ajar	
3.	Materi pembelajaran	
4.	Wawancara dengan guru	
5.	Wawancara dengan siswa	
6.	Hasil ulangan harian siswa	
7.	Rekap nilai ulangan harian siswa	
8.	RPP	



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana model pembelajaran yang bapak terapkan saat mengajar di kelas ?	Metode yang pernah saya terapkan ada metode ceramah, menyusun kalimat, estafet mufradat, hafalan.
2.	Model apakah yang bapak gunakan dalam pembelajaran <i>mufradat</i> di kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga ?	Kalau untuk model pembelajaran mufradat biasanya saya menggunakan model dengan menghafal dan juga kartu.
3.	Adakah kesulitan yang ditemui dengan model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran <i>mufradat</i> ?	Tentunya ada mba, ada yang tidak bisa membaca kalimat, ada yang bermain sendiri.
4.	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> ketika mengajar pembelajaran khususnya <i>mufradat</i> ?	Pernah mba, tetapi hanya di kelas VII saja.
5.	Menurut bapak model pembelajaran <i>make a match</i> itu penerapannya seperti apa ?	Model <i>make a match</i> menurut saya yaitu model yang dimana menggunakan kartu yang berisi soal dan jawaban kemudian siswa memasangkan kedua nya.
6.	Apakah dengan menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i> mampu memberikan motivasi dan semangat bagi siswa khususnya dalam pembelajaran <i>mufradat</i> ?	Menurut saya iya mba, karena dengan model <i>make a match</i> ini sangat memudahkan siswa dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih antusias dalam belajar.
7.	Apa tujuan yang harus di capai terlebih dahulu dalam pembelajaran	Tentunya yang paling utama yaitu penguasaan mufradat mba, dan juga

	bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga ?	dalam membaca mufradat.
8.	Apakah bapak pernah menggunakan media khusus ketika mengajar dalam pembelajaran <i>mufradat</i> ?	Pernah mba, saya pernah menggunakan media kartu dan video pembelajaran.
9.	Apakah siswa diwajibkan untuk menghafal <i>mufradat</i> ?	Wajib mba, biasanya saya suruh mereka mengulang mufradat yang sudah dipelajari agar lebih memahami bukan hanya dihafal saja.
10.	Berapakah <i>mufradat</i> yang harus siswa hafal dalam satu pertemuannya ?	Biasanya paling sedikit setiap anak minimal 10 mufradat.
11.	Bagaimana respon siswa saat pembelajaran <i>mufardat</i> berlangsung ?	Untuk mayoritas aktif dan atusias mba dalam pembelajaran mufradat.
12.	Berapakah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran bahasa Arab ?	69.
13.	Apakah rata-rata nilai siswa sudah mencapai KKM ?	Untuk rata-rata Alhamdulillah sudah mba.
14.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab ?	Untuk kesulitan khusus paling dalam membaca biasanya mba.
15.	Kendala apa yang bapak temui ketika mengajar bahasa Arab di kelas VII ?	Kendalanya yaitu anak kadang ada yang bermain, ngobrol sendiri.
16.	Bagaimana cara bapak mengatasi kendala-kendala yang bapak temui ketika mengajar bahasa Arab di kelas VII ?	Untuk cara mengatasinya biasanya saya tegur secara langsung dan saya kasih nasihat.
17.	Bagaimana cara bapak melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII ?	Dengan lisan dan tulisan, melalui tanya jawab, latihan soal dan ulangan harian.

B. Hasil wawancara dengan siswa kelas VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab ?	18	5
2.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran <i>mufradat</i> ?	20	3
3.	Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran <i>mufradat</i> ?	20	3
4.	Apakah dengan metode menghafal kamu dapat menguasai <i>mufradat</i> dengan baik dan benar ?	18	5
5.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran <i>mufradat</i> ?	16	7
6.	Apakah kamu suka pembelajaran <i>mufradat</i> dengan menggunakan model <i>Make A Match</i> ?	17	6
7.	Apakah dengan menggunakan model <i>Make A Match</i> membuat kamu lebih mudah dalam menghafal dan mengingat <i>mufradat</i> dengan lebih baik ?	19	4
8.	Menurut kamu, apakah model <i>Make A Match</i> efektif untuk pembelajaran <i>mufradat</i> ?	17	6
9.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran <i>mufradat</i> dengan model <i>Make A Match</i> ?	16	7
10.	Apakah kamu dapat lebih banyak menghafal <i>mufradat</i> dengan menggunakan model <i>Make A Match</i> ?	18	5

WAWANCARA SISWA

Nama : Adnan Nail Pangestu
Kelas : 7A

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab ?	✓	
2.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran mufrodat ?	✓	
3.	Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran mufrodat ?	✓	
4.	Apakah dengan metode menghafal kamu dapat menguasai mufrodat dengan baik dan benar ?	✓	
5.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat ?	✓	
6.	Apakah kamu suka pembelajaran mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	✓	
7.	Apakah dengan menggunakan model Make A Match membuat kamu lebih mudah dalam menghafal dan mengingat mufrodat dengan lebih baik ?	✓	
8.	Menurut kamu, apakah model Make A Match efektif untuk pembelajaran mufrodat ?	✓	
9.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat dengan model Make A Match ?	✓	
10.	Apakah kamu dapat lebih banyak menghafal mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	✓	

WAWANCARA SISWA

Nama : Prastiya Wijaya
Kelas : 7 VII A

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab ?	✓	
2.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran mufrodat ?	✓	
3.	Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran mufrodat ?	✓	
4.	Apakah dengan metode menghafal kamu dapat menguasai mufrodat dengan baik dan benar ?	✓	
5.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat ?		✓
6.	Apakah kamu suka pembelajaran mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	✓	
7.	Apakah dengan menggunakan model Make A Match membuat kamu lebih mudah dalam menghafal dan mengingat mufrodat dengan lebih baik ?	✓	
8.	Menurut kamu, apakah model Make A Match efektif untuk pembelajaran mufrodat ?		✓
9.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat dengan model Make A Match ?	✓	
10.	Apakah kamu dapat lebih banyak menghafal mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?		✓

WAWANCARA SISWA

Nama : M. A. Zaidan
Kelas : 7A

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab ?	✓	
2.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran mufrodat ?	✓	
3.	Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran mufrodat ?	✓	
4.	Apakah dengan metode menghafal kamu dapat menguasai mufrodat dengan baik dan benar ?	✓	
5.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat ?		✓
6.	Apakah kamu suka pembelajaran mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	✓	
7.	Apakah dengan menggunakan model Make A Match membuat kamu lebih mudah dalam menghafal dan mengingat mufrodat dengan lebih baik ?	✓	
8.	Menurut kamu, apakah model Make A Match efektif untuk pembelajaran mufrodat ?	✓	
9.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat dengan model Make A Match ?		✓
10.	Apakah kamu dapat lebih banyak menghafal mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	✓	

WAWANCARA SISWA

Nama : M. Rafiq
Kelas : 7A

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab ?	✓	
2.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran mufrodat ?	✓	
3.	Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran mufrodat ?	✓	
4.	Apakah dengan metode menghafal kamu dapat menguasai mufrodat dengan baik dan benar ?	✓	
5.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat ?	✓	
6.	Apakah kamu suka pembelajaran mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	✓	
7.	Apakah dengan menggunakan model Make A Match membuat kamu lebih mudah dalam menghafal dan mengingat mufrodat dengan lebih baik ?		✓
8.	Menurut kamu, apakah model Make A Match efektif untuk pembelajaran mufrodat ?	✓	
9.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat dengan model Make A Match ?	✓	
10.	Apakah kamu dapat lebih banyak menghafal mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	✓	

WAWANCARA SISWA

Nama : M. KHOEFUL RIZQI P.
Kelas : VII (7A)

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah dengan metode menghafal kamu dapat menguasai mufrodat dengan baik dan benar ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Apakah kamu suka pembelajaran mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Apakah dengan menggunakan model Make A Match membuat kamu lebih mudah dalam menghafal dan mengingat mufrodat dengan lebih baik ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Menurut kamu, apakah model Make A Match efektif untuk pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat dengan model Make A Match ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Apakah kamu dapat lebih banyak menghafal mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

WAWANCARA SISWA

Nama : SATTIAOSI MUGROHO
Kelas : 7A

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah dengan metode menghafal kamu dapat menguasai mufrodat dengan baik dan benar ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Apakah kamu suka pembelajaran mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Apakah dengan menggunakan model Make A Match membuat kamu lebih mudah dalam menghafal dan mengingat mufrodat dengan lebih baik ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Menurut kamu, apakah model Make A Match efektif untuk pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat dengan model Make A Match ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Apakah kamu dapat lebih banyak menghafal mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

WAWANCARA SISWA

Nama : HONNI A.A
Kelas : 7A

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah dengan metode menghafal kamu dapat menguasai mufrodat dengan baik dan benar ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Apakah kamu suka pembelajaran mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Apakah dengan menggunakan model Make A Match membuat kamu lebih mudah dalam menghafal dan mengingat mufrodat dengan lebih baik ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Menurut kamu, apakah model Make A Match efektif untuk pembelajaran mufrodat ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat dengan model Make A Match ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Apakah kamu dapat lebih banyak menghafal mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

WAWANCARA SISWA

Nama : FAIQ TRI A.
Kelas : 7A

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran bahasa Arab ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah kamu suka dengan metode menghafal ketika pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah dengan metode menghafal kamu dapat menguasai mufrodat dengan baik dan benar ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Apakah kamu suka pembelajaran mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Apakah dengan menggunakan model Make A Match membuat kamu lebih mudah dalam menghafal dan mengingat mufrodat dengan lebih baik ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Menurut kamu, apakah model Make A Match efektif untuk pembelajaran mufrodat ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Adakah kesulitan yang kamu temui ketika pembelajaran mufrodat dengan model Make A Match ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Apakah kamu dapat lebih banyak menghafal mufrodat dengan menggunakan model Make A Match ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

HASIL OBSERVASI

No.	Observasi	Keterangan
1.	Observasi ke-1 di kelas VIIA Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022 Waktu : 08.20 – 09.00 Lokasi : Kels VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga Materi : البَيْتُ	Guru menjelaskan mufradat البَيْتُ (rumah)
2.	Observasi ke-2 di kelas VIIA Hari/Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022 Waktu : 08.20 – 09.00 Lokasi : Kelas VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga Materi : البَيْتُ	Guru menerapkan model Make A Match dalam pembelajaran
3.	Observasi ke-3 di kelas VIIA Hari/Tanggal : Selasa, 5 April 2022 Waktu : 08.20 – 09.00 Lokasi : Kelas VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga Materi : البَيْتُ	Latihan Soal-soal
4.	Observasi ke-4 di kelas VIIA Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022 Waktu : 08.20 -09.00 Lokasi : Kelas VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga Materi : البَيْتُ	Ulangan harian
5.	Observasi ke-5 di kelas VIIA Hari/Tanggal : Selasa, 19 April Waktu : 08.20 – 09.00 Lokasi : Kelas VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga Materi : البَيْتُ	Remedial dan wawancara siswa.

HASIL DOKUMENTASI

2. Foto guru saat menerapkan model *Make A Match*

2. Buku Bahan Ajar



3. Materi Pembelajaran

BAB II الدَّرْسُ الثَّانِي : الْبَيْتُ

KOMPETENSI INTI

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- Menyakini bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.
- Menghayati Bahasa Arab sebagai anugerah Allah Swt. untuk mengkaji khazanah keislaman.
- Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal: الخبر المقدم + المبتداء المؤخر.
- Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna, dan fungsi gramatikal: الخبر المقدم + المبتداء المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت.
- Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk makna, dan fungsi dari susunan gramatikal: الخبر المقدم + المبتداء المؤخر baik secara lisan maupun tulisan.
- Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal: الخبر المقدم + المبتداء المؤخر.

Tarbiyah: اَلْبَيْتُ اَلْمَقْدَمُ (بِطَنَاتٍ / بِنَاءٍ / لِ) + اَلْمَبْتَدَأُ اَلْمُؤَخَّرُ

اَلْمُفْرَدَاتُ

اَنْظُرْ وَاَقْرَأْ!

1. Ruang

عُرْفَةُ اَلْمَكْتَبِ عُرْفَةُ اَلْاَكْحَلِ عُرْفَةُ اَلتَّوْمِ عُرْفَةُ اَلْمَدَاكِمَةِ عُرْفَةُ اَلْجُلُوسِ

عُرْفَةُ اَلْاَسْرَةِ حَدِيْقَةٌ مَطْبَخٌ مُصَلَّى اَلْبَيْتِ حَمَّامٌ

2. Isi Ruang

Arti	Kata	Arti	Kata	Arti	Kata	Arti	Kata
Nasi	رُزٌّ	Meja Tamu	مِنْضَدَةٌ	Odol	مَغْحُونٌ	Amari	خِزَالَةٌ
Teh	شَايٌ	Bunga	زَهْرَةٌ	Gigi	سِنٌّ	Celana	سِرْوَالٌ
Garpu	مِلْقَعةٌ	Vas	زَهْرِيَّةٌ	Sikat	فُرْشَةٌ	Baju	مَلْبَسٌ
Piring	صَحْرَجٌ	TV	تَلْفِزِيُونٌ	Sampo	شَامْبُوٌ	Ranjang	سِرَّةٌ
Kolam	رِكَّةٌ	Balkon	شُرْفَةٌ	Sandal	نَعْلَانٌ	Bantal	وِسَادَةٌ
Toilet	مِرْحَاضٌ	Pagar	سُوْرٌ	Fax	فَاكْسٌ	Kalender	تَقْوِيْمٌ
Gayung	مِعْرَفَةٌ	Pohon	شَجَرَةٌ	Sepatu	جِدَاءٌ	Gambar	صُوْرَةٌ
Sabun	صَابُونٌ	Kopi	قَهْوَةٌ	Roli	عَجِيْرٌ	Jam	سَاعَةٌ
Air	مَاءٌ	Meja Makan	مَائِدَةٌ	Rak	رَفٌّ	Lampu	بِصْبَانِحٌ

4. Foto wawancara dengan guru



5. Foto wawancara dengan siswa kelas VIIA



6. Lembar hasil ulangan harian siswa kelas VIIA

Nama : Nisrina Nadhifa Al Athir
 Kelas : VII A

/00.

LATIHAN SOAL

اختر الصحيح مم بين القوسين !

- | | | |
|--|---|-------|
| (غُرْفَةُ الْأَكْلِ - غُرْفَةُ النَّوْمِ) | السِّرْوَالُ وَ الْوِسَادَةُ فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ | -1 ✓ |
| (غُرْفَةُ الْمَكْتَبِ - حَدِيثَةٌ) | السُّورُ وَالشَّجَرَةُ فِي حَدِيثَةٍ | -2 ✓ |
| (حَدِيثَةٌ - مَطْبِخٌ) | الْقَهْوَةُ وَالشَّايُ فِي مَطْبِخٍ | -3 ✓ |
| (حَمَّامٌ - غُرْفَةُ الْأُسْرَةِ) | الْمِرْحَاضُ وَالْمِعْرَفَةُ فِي حَمَّامٍ | -4 ✓ |
| (غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ - غُرْفَةُ الْأَكْلِ) | الْمَائِدَةُ وَالرُّزُّ فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ | -5 ✓ |
| (غُرْفَةُ النَّوْمِ - حَدِيثَةٌ) | السَّرِيرَةُ وَالْحِزَانَةُ فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ | -6 ✓ |
| (مَطْبِخٌ - غُرْفَةُ الْأُسْرَةِ) | التِّلْفِزِيُّونَ وَالرَّفُّ فِي غُرْفَةِ الْأُسْرَةِ | -7 ✓ |
| (غُرْفَةُ الْجُلُوسِ - حَمَّامٌ) | الْمِنْضَدَةُ وَالزُّهْرِيُّ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ | -8 ✓ |
| (غُرْفَةُ الْأُسْرَةِ - مَطْبِخٌ) | التَّقْوِيمُ وَالصُّورَةُ فِي غُرْفَةِ الْأُسْرَةِ | -9 ✓ |
| (مَطْبِخٌ - حَمَّامٌ) | الْمِلْعَمَةُ وَالصَّخْنُ فِي مَطْبِخٍ | -10 ✓ |

Nama : M.A. Zaidan

Kelas : 7A

90.

LATIHAN SOAL

اختر الصحيح مما بين القوسين !

- | | |
|--|--|
| (غُرْفَةُ الأَكْلِ - غُرْفَةُ النَّوْمِ) | 1- ✓ السِّرْوَالُ وَ الوِسَادَةُ فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ |
| (غُرْفَةُ المَكْتَبِ - حَدِيثَةٌ) | 2- ✓ السُّورُ وَ الشَّجَرَةُ فِي حَدِيثَةٍ |
| (حَدِيثَةٌ - مَطْبُخٌ) | 3- ✓ القَهْوَةُ وَ الشَّايُ فِي مَطْبُخٍ |
| (حَمَّامٌ - غُرْفَةُ الأُسْرَةِ) | 4- ✗ المِرْحَاضُ وَ المِعْرَفَةُ فِي غُرْفَةِ الأُسْرَةِ |
| (غُرْفَةُ البُدَاكَةِ - غُرْفَةُ الأَكْلِ) | 5- ✓ المَائِدَةُ وَ الرُّزُّ فِي غُرْفَةِ الأَكْلِ |
| (غُرْفَةُ النَّوْمِ - حَدِيثَةٌ) | 6- ✓ السَّرِيرُ وَ الحِرَانَةُ فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ |
| (مَطْبُخٌ - غُرْفَةُ الأُسْرَةِ) | 7- ✓ التِّلْفُزِيُّونَ وَ الرَّفُّ فِي غُرْفَةِ الأُسْرَةِ |
| (غُرْفَةُ الجُلُوسِ - حَمَّامٌ) | 8- ✓ المِنْبُذَةُ وَ الزَّهْرِيُّ فِي غُرْفَةِ الجُلُوسِ |
| (غُرْفَةُ الأُسْرَةِ - مَطْبُخٌ) | 9- ✓ التَّقْوِيمُ وَ الصُّورَةُ فِي غُرْفَةِ الأُسْرَةِ |
| (مَطْبُخٌ - حَمَّامٌ) | 10- ✓ المِلْعَمَةُ وَ الصَّحْنُ فِي مَطْبُخٍ |

Nama : Afiq Najla Mukhara Popaliq
Kelas : VII A

90.

LATIHAN SOAL

اختر الصحيح مم بين القوسين !

1. ✓ -1 السِرْوَالُ وَ الْوِسَادَةُ فِي حُرْفَةِ النُّوْمِ (غُرْفَةُ الْأَكْلِ - غُرْفَةُ النَّوْمِ)
2. ✓ -2 السُّورُ وَ الشَّجَرَةُ فِي كِدْبَةِ حَيْفَةٍ (غُرْفَةُ الْمَكْتَبِ - حَدِيقَةٍ)
3. ✓ -3 الْقَهْوَةُ وَ الشَّايُ فِي مَطْبَخٍ (حَدِيقَةٍ - مَطْبَخٍ)
4. ✓ -4 الْمِرْحَاضُ وَ الْمِعْرَفَةُ فِي حَمَّامٍ (حَمَّامٍ - غُرْفَةُ الْأُسْرَةِ)
5. ✓ -5 الْمَائِدَةُ وَ الرَّبُّ فِي حُرْفَةِ الْأَكْلِ (غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ - غُرْفَةُ الْأَكْلِ)
6. ✓ -6 السَّرِيْرُ وَ الْحِرَانَةُ فِي حُرْفَةِ النَّوْمِ (غُرْفَةُ النَّوْمِ - حَدِيقَةٍ)
7. ✓ -7 التِّلْفِزِيُّونَ وَ الرَّفُّ فِي حُرْفَةِ الْأُسْرَةِ (مَطْبَخٍ - غُرْفَةُ الْأُسْرَةِ)
8. ✓ -8 الْمِنْضَدَةُ وَ الرَّهْرِيَّةُ فِي حُرْفَةِ الْجُلُوسِ (غُرْفَةُ الْجُلُوسِ - حَمَّامٍ)
9. ✓ -9 التَّقْوِيمُ وَ الصُّورَةُ فِي حُرْفَةِ الْأُسْرَةِ (غُرْفَةُ الْأُسْرَةِ - مَطْبَخٍ)
10. ✗ -10 الْمِلْعَقَةُ وَ الصَّحْنُ فِي حَمَّامٍ (مَطْبَخٍ - حَمَّامٍ)

Nama : Afifah Royya Sholihah

Kelas : VII a

90

LATIHAN SOAL

إختر الصَّحيحَ ممَّ بَيْنَ القَوْسَيْنِ !

- | | | |
|--|--|-------|
| (عُرْفَةُ الأَكْلِ - عُرْفَةُ النَّوْمِ) | السِّرْوَالُ وَ الوِسَادَةُ فِي كُرْفَةِ التَّوَرِّعِ | -1 ✓ |
| (عُرْفَةُ المَكْتَبِ - حَدِيقَةُ) | السُّورُ وَ الشَّجَرَةُ فِي كِدْبَةِ بِنْفَةِ | -2 ✓ |
| (حَدِيقَةُ - مَطْبِخُ) | القَهْوَةُ وَ الشَّايُ فِي مَطْبِخِ | -3 ✓ |
| (حَمَّامٌ - عُرْفَةُ الأُسْرَةِ) | المِرْحاضُ وَ المِعْرَفَةُ فِي كِمَامِ | -4 ✓ |
| (عُرْفَةُ المُنْدَاكِرَةِ - عُرْفَةُ الأَكْلِ) | المَائِدَةُ وَ الرُّزُّ فِي كَمْرَةِ الأَكْلِ | -5 ✓ |
| (عُرْفَةُ النَّوْمِ - حَدِيقَةُ) | السَّرِيرُ وَ الحِزَانَةُ فِي كَمْرَةِ التَّوَرِّعِ | -6 ✓ |
| (مَطْبِخُ - عُرْفَةُ الأُسْرَةِ) | التِّلْفِزِيُّونَ وَ الرَّفُّ فِي كَمْرَةِ الأُسْرَةِ | -7 ✓ |
| (عُرْفَةُ الجُلُوسِ - حَمَّامٌ) | المِنْضَدَةُ وَ الزَّهْرِيَّةُ فِي كَمْرَةِ المَلُوسِ | -8 ✓ |
| (عُرْفَةُ الأُسْرَةِ - مَطْبِخُ) | التَّقْوِيمُ وَ الصُّورَةُ فِي كَمْرَةِ المَهْدِ الكَرِيهِ | -9 ✗ |
| (مَطْبِخُ - حَمَّامٌ) | المِلْعَقَةُ وَ الصَّحْنُ فِي مَطْبِخِ | -10 ✓ |

7. Rekap nilai ulangan harian siswa kelas VIIA

No.	Nama	Nilai
1.	Adnan Nail Pangestu	90
2.	Afifah Royya Sholihah	90
3.	Aira Naya Damayanti	70
4.	Aisah Nur Fitriyani	80
5.	Alden Zhafif Kayana S	90
6.	Alfinayla Mutiara R	90
7.	Arka Bisma Narendra	70
8.	Azzahra Irsya Oktaviana	70
9.	Faiq Tri Arifin	80
10.	Falih Arkan Nabil	70
11.	Fauzan Nara Ardiyanto	70
12.	Hanun Adzikru Afrulloh	50
13.	Kayla Ashifa Aura Sabila	60
14.	Keiza Arifianto Anwar	70
15.	Lydia Garneta Awandini	60
16.	Muhammad Khoerurrijal Prasetyo	90
17.	Muhammad Rafiq Tangguh Setiawan	90
18.	Muhammad Abdillah Zaidan	90
19.	Nisrina Nadhifa Al-Athir	100
20.	Prastiya Wijaya	70
21.	Putri Eky Sri Wahyuni	80
22.	Ragil Pangestu	100
23.	Rasya Salma Faiqoh	60
24.	Rifqi Alif Ramadani	70
25.	Satria Adi Nugroho	100

8. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTs. Muh 09 Purbalingga	Materi Pokok	: BAB 2 - البيت (Rumah)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: المفردات
Kelas/Semester	: VII/Genap	Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit (pertemuan ke – 16)

A. Kompetensi Dasar

3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر	4.9. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر baik secara lisan maupun tulisan.
3.10. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت	4.10. Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan kosakata (المفردات) tentang البيت
2. Peserta didik dapat menghafal kosakata (المفردات) tentang البيت

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu melafalkan kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan benar
2. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu menghafal kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan baik

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VII KMA 183 Tahun 2019 halaman 9 - 15

E. Kegiatan Pembelajaran**Pendahuluan :**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembar absensi.

Inti :

1. Siswa melihat gambar yang berkaitan dengan mufradat, dan guru menanyakan makna yang terdapat pada gambar
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan mufradat yang berkaitan dengan البيت
3. Guru menyuruh siswa melihat mufradat yang ada, kemudian menanyakan mufradat yang telah diketahui.
4. Guru mengajak siswa mendiskusikan makna yang terdapat dalam mufradat tentang البيت
5. Guru memerintahkan siswa mencari arti mufradat yang belum diketahui dalam kamus atau di buku
6. Guru memerintahkan siswa menutup buku, kemudian membacakan mufradat dan siswa menirukan
7. Guru membacakan mufradat dan siswa mengartikan makna mufradat yang dibacakan guru
8. Guru memerintahkan siswa untuk membaca mufradat dengan tepat beserta maknanya.
9. Guru menerapkan model *Make A Match*
10. Guru melakukan kesimpulan pembelajaran

Penutup :

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
3. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya

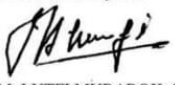
F. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan uraian maupun tugas portofolio.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

ROSAD NUGROHO, S.Pd
NIP. 196301011980031001

Pengadegan, 22 Maret 2022
Guru Mata Pelajaran,


M. LUTFI MUBAROK, S.Pd
NIP.-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTs. Muh 09 Purbalingga	Materi Pokok	: BAB 2 - البيت (Rumah)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: المفردات
Kelas/Semester	: VII/Genap	Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit (pertemuan ke – 17)

A. Kompetensi Dasar

3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر	4.9. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المؤخر المبتدأ + الخبر المقدم baik secara lisan maupun tulisan.
3.10. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المؤخر المبتدأ + الخبر المقدم dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت	4.10. Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal + الخبر المقدم المبتدأ المؤخر

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan kosakata (المفردات) tentang البيت
2. Peserta didik dapat menghafal kosakata (المفردات) tentang البيت

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu melafalkan kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan benar
2. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu menghafal kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan baik

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VII KMA 183 Tahun 2019 halaman 9 - 15

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembar absensi.

Inti :

1. Siswa melihat gambar yang berkaitan dengan mufradat, dan guru menanyakan makna yang terdapat pada gambar
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan mufradat yang berkaitan dengan البيت
3. Guru menyuruh siswa melihat mufradat yang ada, kemudian menanyakan mufradat yang telah diketahui.
4. Guru mengajak siswa mendiskusikan makna yang terdapat dalam mufradat tentang البيت
5. Guru memerintahkan siswa menurunkan mufradat yang diucapkan guru
6. Guru memerintahkan siswa menutup buku, kemudian membacakan mufradat dan siswa menurunkan
7. Guru membacakan mufradat dan siswa mengartikan makna mufradat yang dibacakan guru
8. Guru memerintahkan siswa untuk membaca mufradat dengan tepat beserta maknanya.
9. Guru menerapkan model *Make A Match*
10. Guru melakukan kesimpulan pembelajaran

Penutup :

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
3. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya

F. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan uraian maupun tugas portofolio.



Pengadegan, 29 Maret 2022
Guru Mata Pelajaran,

M. LUTFI MUBAROK, S.Pd
NIP.-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTs. Muh 09 Purbalingga	Materi Pokok	: BAB 5 - البيت (Rumah)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: المفردات
Kelas/Semester	: VII/Genap	Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit (pertemuan ke – 18)

A. Kompetensi Dasar

<p>3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر</p> <p>3.10. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت</p>	<p>4.9. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.10. Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر</p>
--	--

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan kosakata (المفردات) tentang البيت
2. Peserta didik dapat menghafal kosakata (المفردات) tentang البيت

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu melafalkan kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan benar
2. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu menghafal kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan baik

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VII KMA 183 Tahun 2019 halaman 9 - 15

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembar absensi.

Inti :

1. Siswa melihat gambar yang berkaitan dengan mufradat, dan guru menanyakan makna yang terdapat pada gambar
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan mufradat yang berkaitan dengan البيت
3. Guru mengajak siswa mengulas kembali mufradat yang telah dipelajari sebelumnya
4. Guru mengajak siswa mendiskusikan makna yang terdapat dalam mufradat tentang البيت
5. Guru menanyakan arti dari suatu mufradat kepada siswa
6. Guru memberikan latihan soal kepada siswa
7. Guru bersama siswa membahas bersama latihan soal yang telah dikerjakan

Penutup :

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
3. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya

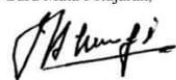
D. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan uraian maupun tugas portofolio.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

ROSAD NUGROHO, S.Pd
NIP. 196301011980031001

Pengadegan, 5 April 2022
Guru Mata Pelajaran,


M. LUTFI MUBAROK, S.Pd
NIP.-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTs. Muh 09 Purbalingga	Materi Pokok	: BAB 5 - البيت (Rumah)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: المفردات
Kelas/Semester	: VII/Genap	Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit (pertemuan ke – 19)

A. Kompetensi Dasar

<p>3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر</p> <p>3.10. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت</p>	<p>4.9. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.10. Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر</p>
--	--

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan kosakata (المفردات) tentang البيت
2. Peserta didik dapat menghafal kosakata (المفردات) tentang البيت

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu melafalkan kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan benar
2. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu menghafal kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan baik

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VII KMA 183 Tahun 2019 halaman 9 - 15

E. Kegiatan Pembelajaran**Pendahuluan :**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembar absensi.

Inti :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan mufradat yang berkaitan dengan البيت
2. Guru menyuruh siswa melihat mufradat yang ada, kemudian menanyakan mufradat yang telah diketahui.
3. Guru mengajak siswa mendiskusikan makna yang terdapat dalam mufradat tentang البيت
4. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari mufradat yang telah disampaikan oleh guru
5. Guru memberikan soal ulangan harian kepada siswa
6. Guru mengumpulkan soal ulangan harian siswa

Penutup :

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
3. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya

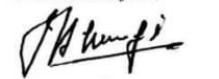
F. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan uraian maupun tugas portofolio.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

ROSAD NUGROHO, S.Pd
NIP. 196301011980031001

Pengadegan, 12 April 2022
Guru Mata Pelajaran,


M. LUTFI MUBAROK, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTs. Muh 09 Purbalingga	Materi Pokok	: BAB 5 - البيت (Rumah)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: المفردات
Kelas/Semester	: VII/Genap	Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit (pertemuan ke – 20)

A. Kompetensi Dasar

<p>3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal المؤخر المبتدأ + المقدم + الخبر</p> <p>3.10. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المؤخر المبتدأ + المقدم + الخبر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت</p>	<p>4.9. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المؤخر المبتدأ + المقدم + الخبر baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.10. Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المؤخر المبتدأ + المقدم + الخبر</p>
--	--

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan kosakata (المفردات) tentang البيت
2. Peserta didik dapat menghafal kosakata (المفردات) tentang البيت

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu melafalkan kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan benar
2. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu menghafal kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema البيت dengan baik

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VII KMA 183 Tahun 2019 halaman 9 - 15

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembar absensi.

Inti :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan mufradat yang berkaitan dengan البيت
2. Guru membagikan hasil jawaban ulangan harian kepada siswa
3. Guru bersama siswa membahas hasil jawaban siswa secara bersama
4. Guru menjelaskan satu per satu makna dari soal yang ada di ulangan harian siswa
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan soal yang susah
6. Guru menjawab apabila ada pertanyaan dari siswa
7. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengerjakan soal dengan maksimal sesuai kemampuan diri

Penutup :

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
3. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya

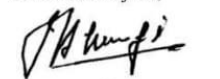
F. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan uraian maupun tugas portofolio.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,





ROSAD NUGROHO, S.Pd
NIP. 196301011980031001





Pengadegan, 19 April 2022
Guru Mata Pelajaran,


M. LUTFI MUBAROK, S.Pd
NIP. -

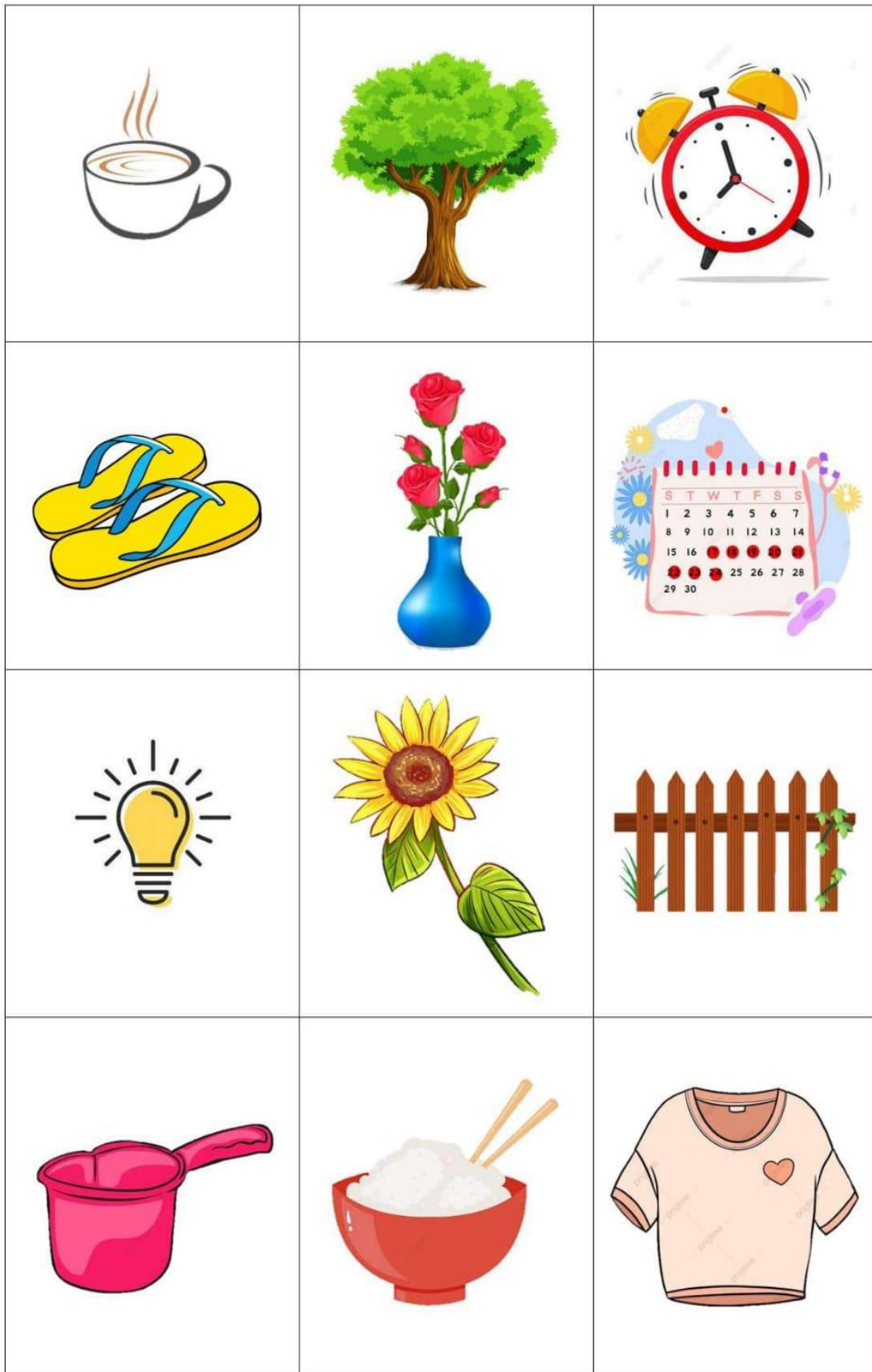
Lampiran 3

Kartu Soal dan Jawaban

 <p>(Ruang Tidur)</p>	<p>غُرْفَةُ النَّوْمِ</p>
 <p>(Sepatu)</p>	<p>حِذَاءٌ</p>
 <p>(Almari)</p>	<p>خِزَانَةٌ</p>
 <p>(Ruang Kerja)</p>	<p>غُرْفَةُ الْمَكْتَبِ</p>

 <p>(Ruang Belajar)</p>	<p>غُرْفَةُ الْمُدَاكِرَةِ</p>
 <p>(Ruang Keluarga)</p>	<p>غُرْفَةُ الْأُسْرَةِ</p>
 <p>(Ruang Makan)</p>	<p>غُرْفَةُ الْأَكْلِ</p>
 <p>(Ruang Tamu)</p>	<p>غُرْفَةُ الْجُلُوسِ</p>

 <p>(Dapur)</p>	<p>مَطْبَخٌ</p>
 <p>(Kamar Mandi)</p>	<p>حَمَّامٌ</p>
 <p>(Kebun)</p>	<p>حَدِيقَةٌ</p>
 <p>(Mushola Rumah)</p>	<p>مُصَلِّي الْبَيْتِ</p>



قَهْوَةٌ	شَجَرَةٌ	سَاعَةٌ
نَعْلٌ	زَهْرِيَّةٌ	تَقْوِيمٌ
مِصْبَاحٌ	زَهْرَةٌ	سُورٌ
مِغْرَفَةٌ	رُزٌّ	مَلْبَسٌ

Lampiran 4

Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/12/2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga
di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Sekar Dwi Nur Aini
2. NIM : 1817403088
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PBA
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Strategi Make a Match dalam Pembelajaran Mufrodat Kelas VII
2. Tempat/Lokasi : MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga
3. Tanggal observasi : 12/12/2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto,
Wakil Dekan I
Kepala Jurusan



Muhamdi, M.S.I.

NIP:197702252008011007



Lampiran 5

Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs. MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA
TERAKREDITASI "A"

Alamat : JL. Ry Pengadegan–Purbalingga Km 12 Telp. (0281) 659 1130 Email mts.mu9@yahoo.co.id Kd Pos 53393

SURAT KETERANGAN

No. 189/IV.4.AU/F/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROSAD NUGROHO, S.Pd.
 NIP. : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MTs. Muhammadiyah 09 Purbalingga
 Alamat : JL. Raya Pengadegan – Purbalingga KM 12 Telp. (0281) 659 1130

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sekar Dwi Nur Aini
 NIM : 1817403088
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : VII (Tujuh)
 Asal Kampus : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Observasi pendahuluan di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga dengan judul: “Penerapan Strategi *Make a Match* dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas VII di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada tanggal 14 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengadegan, 14 Desember 2021

ROSAD NUGROHO, S.Pd. MTs. Muh. 09 Purbalingga

ROSAD NUGROHO, S.Pd.
 NIP. -

Lampiran 6

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sekar Dwi Nur Aini
 No. Induk : 1817403088
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PBA
 Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 Nama Judul : Penerapan Strategi *Make a Match* Dalam Pembelajaran Mufrodat Kelas VII di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	01 Desember 2021	Revisi judul, Kerangka Teori, Kajian Pustaka		
2.	06 Desember 2021	Persetujuan Judul dan Rancangan Kerangka Isi Skripsi		
3.	07 Desember 2021	Acc Seminar Proposal		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 14 Desember 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 197110212006041002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 14 Desember 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 7.

Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sekar Dwi Nur Aini
 NIM : 1817403088
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Tahun Akademik : 2021/2022
 Judul Proposal Skripsi : Penerapan Strategi *Make a Match* dalam
Pembelajaran Mufrodat Kelas VII di MTs
Muhammadiyah 09 Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Desember 2021

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/prodi
 Pendidikan Bahasa Arab

Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
 NIP. 197702252008011007

Dosen Pembimbing

Dr. Nuffuadi, M.Pd.I.
 NIP. 197110212006041002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 14 Desember 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 8

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. B.e.1203/Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
 Penerapan Model *Make A Match* Dalam Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Sekar Dwi Nur Aini
 NIM : 1817403088
 Semester : 7
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31 Maret 2022

Penguji

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd.
 NIP. 198408092015031003

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PBA



Ali Muhdi, M.S.I.
 NIP. 197702252008011007

Lampiran 9

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1724 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sekar Dwi Nur Aini
NIM : 1817403088
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 25-26 April 2022
Nilai : A (92)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10

Surat Keterangan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

Nomor : B- e.1236/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/12/2021 12 Desember 2021
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
 Yth Kepala MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga
 Kec. Pengadegan
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Sekar Dwi Nur Aini
2. NIM : 1817403088
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Desa Pengadegan, RT 002 RW 019
6. Judul : Penerapan Model *Make A Match* Dalam Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab Kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Penerapan Model *Make A Match* Dalam Pembelajaran *Mufradat*
2. Tempat/lokasi : Ruang Kelas VIIA MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga
3. Tanggal Riset : 14 Desember 2021 s/d 19 April 2022
4. Metode Penelitian : Observasi, wawancara dan dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Suparso, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

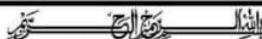
Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Riset Individual



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs. MUHAMMADIYAH 09 PURBALINGGA
TERAKREDITASI "A"

Alamat : JL. Ry Pengadegan–Purbalingga Km 12 Telp. (0281) 659 1130 Email mts.mu9@yahoo.co.id Kd Pos 53393



SURAT KETERANGAN TANDA BUKTI TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 073 /IV.4.AU/F/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROSAD NUGROHO, S. Pd.
 NIP. : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MTs. Muhammadiyah 09 Purbalingga di pengadegan
 Alamat : JL. Raya Pengadegan – Purbalingga KM 12

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sekar Dwi Nur Aini
 NIM : 1817403088
 Fak/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Alamat : Desa Pengadegan RT 02 RW 19
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Make a Match* dalam Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab Kelas VII di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 14 Desember 2021-19 April 2022 di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga pada tahun pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dipergunakan dengan mestinya.

Pengadegan, 19 Mei 2022

Kepala Madrasah,


 ROSAD NUGROHO, S. Pd.
 NIP.

Lampiran 12

Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1010/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SEKAR DWI NUR AINI
NIM : 1817403088
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 11 Mei 2022

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 13.

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	80 / B+



Diberikan Kepada:

SEKAR DWI NUR ANINI
NIM: 1817403088

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 10 April 2001

Sabagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Dr. H. Fajar Hardayono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Purwokerto, 15 Januari 2022
Kapala UPT TIPD

Lampiran 14

Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12640/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SEKAR DWI NUR AINI
NIM : 1817403088

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	70
# Imla`	:	80
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 27 Mei 2021



ValidationCode

Lampiran 15

Sertifikat PPL

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
<p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009 / III / 2022 Diberikan Kepada :</p>	
<p>SEKAR DWI NUR AINI 1817403088</p>	
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022</p>	
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>  <p>Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	<p>Purwokerto, 21 Maret 2022 Laboratorium FTIK Kepala,</p>  <p>Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 19711024 200604 1 002</p>

Lampiran 16

Sertifikat KKN



Lampiran 17

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Il. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sib.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

No.: B-864/U.n.19/UP/PT.Bhs/PP.009/92/1/IV/2022

SEKAR DWI NUR AINI
Purbalingga, 10 April 2000
IQLA
13 April 2022

Structure and Written Expression : 49
Reading Comprehension : 49
Obtained Score : 98

Technical Implementation Unit of Language on :
with Computer Based Test, organized by KAI I
with obtained result as follows

Listening Comprehension : 49
Structure and Written Expression : 47
Reading Comprehension : 49

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

وتم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاهي Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بواسطة الأستاذ كاهي Saifuddin Zuhri Purwokerto.

وتمت إلى
اسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Head,
رئيسة وحدة اللغة


Ade Ruswatie, M. Pd.
KIP.19860704.201503.2.004





Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRU PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

Il. Iend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sib.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

SEKAR DWI NUR ANI
 Purbalingga, 10 April 2000
 EPTUS

13 April 2022

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 51 **Structure and Written Expression:** 48 **Reading Comprehension:** 50

Obtained Score : 149/166

The test was held in UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Head,
 UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Ade Ruswate, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004






Lampiran 19

Blangko Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

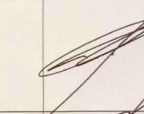
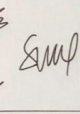
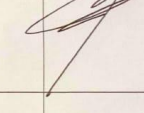
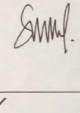
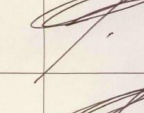
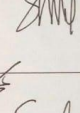
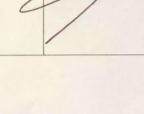
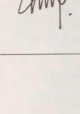
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sekar Dwi Nur Aini
 No. Induk : 1817403088
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Bahasa Arab
 Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 Nama Judul : Penerapan Model Make A Match Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Kelas VIlia Di Mts Muhammadiyah 09 Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 30 Maret 2022	Revisi latar belakang revisi BAB II Cover		
2.	Rabu, 18 Mei 2022	Daftar isi Sistematika penulisan paragraf footnote profil sekolah		







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

3.	Rabu, 18 Mei 2022.	Footnote Kajian pustaka substansi hasil riset		
4.	Jum'at, 20 Mei 2022	Motto Daftar isi kata pengantar Deskripsi hasil penelitian RPP		
5.	Sabtu, 21 Mei 2022	Objek dan subjek penelitian Motto kata pengantar hasil penelitian saran		
6.	Senin, 23 Mei 2022	Metode pengumpulan data		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

7.	Selasa, 24 Mei 2022	Lampiran = lampiran		
8.	Selasa, 24 Mei 2022	Acc sidang munaqasyah		

Dibuat di : Purwokerto,
Pada tanggal: 18 Mei 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M.Pd.1
NIP. 197110212006041002



Lampiran 20

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Sekar Dwi Nur Aini
NIM	:	1817403088
Semester	:	8
Jurusan/Prodi	:	FTIK/PBA
Angkatan Tahun	:	2018
Judul Skripsi	:	Penerapan Model <i>Make A Match</i> Dalam Pembelajaran <i>Mufradat</i> Bahasa Arab Kelas VIIA di MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
 Koordinator Prodi
 Pendidikan Bahasa Arab



Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
 NIP. 198408092015031003

Dosen Pembimbing



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 197110212006041002

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 24 Mei 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Sekar Dwi Nur Aini
2. NIM : 1817403088
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 10 April 2001
4. Alamat Rumah : Desa Gemenggeng, RT 002 RW 019
Kec. Pengadegan, Kab. Purbalingga.
5. Nama Ayah : Rudi Haryono
6. Nama Ibu : Samsiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, 2012 : SD Negeri 5 Pengadegan
- b. SMP/MTs, 2015 : MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga
- c. SMA/MA, 2018 : SMA Muhammadiyah 09 Purbalingga
- d. S1, 2022 : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus HMJ PBA IAIN Purwokerto 2020
2. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Ibrahim 2021
3. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Abu Dardiri Purbalingga 2022
4. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pimpinan Cabang Banyumas 2022

Purwokerto, 24 Mei 2022

**Sekar Dwi Nur Aini**